



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAM ISLAM
MELALUI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI
DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU
KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR
MADINA**

Skripsi

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam*

Oleh

MAHLIL LUBIS
NIM. 10 310 0147

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI
DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU
KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR
MADINA**

Skripsi

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam*

Oleh

MAHLIL LUBIS
NIM. 10 310 0147

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAM ISLAM
MELALUI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI
DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU
KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR
MADINA**

Skripsi

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam*

Oleh
MAHLIL LUBIS
NIM. 10 310 0147



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. SAMSUDDIN PULUNGAN, M.Ag
NIP: 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II

AKHIRIL PANE, S.Ag., M.Pd
NIP: 19751020 200312 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Hal : Skripsi
a.n **Mahlil Lubis**
Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, *11 Mei* 2015
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **MAHLIL LUBIS** yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SD Negeri 129 Hutarimbabaru Kecamatan Panyabungan Timur Madina**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag
NIP.19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II


Akhriil Pane, S.Ag., M.Pd
NIP.19751020 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAHLIL LUBIS

NIM : 10 310 0147

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-4

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI METHODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI SD NEGERI
129 HUTARIMBABARU KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR MADINA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,
Yang menyatakan,

11 Mei 2015



MAHLIL LUBIS
NIM. 10 310 0147

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAHLIL LUBIS
NIM : 10 310 0147
Jurusan : PAI -4
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAM ISLAM MELALUI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR MADINA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : // Mei 2015

ig menyatakan

METERAI TEMPEL
440E8AAF000048494
6000 DJP
(MAHLIL LUBIS)

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MAHLIL LUBIS
NIM : 10 310 0147
**JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAM ISLAM MELALUI METODE PEMBELAJARAN
DEMONSTRASI DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU
KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR MADINA**

Ketua



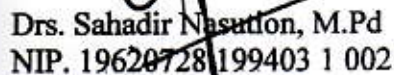
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

Sekretaris

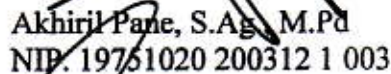


Akhirl Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

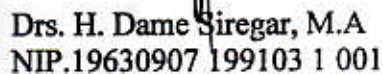
Anggota



Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002



Akhirl Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003



Drs. H. Dame Siregar, M.A
NIP. 19630907 199103 1 001



Muhlison, M.Ag
NIP. 19701228 200501 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

| | |
|---------------------------------|--|
| Di | : Padangsidempuan |
| Tanggal/Pukul | : 04 Mei 2015/ 14.00 Wib s/d 17.30 Wib |
| Hasil/Nilai | : 70 (B) |
| Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | : 3,33 |
| Predikat | : Amat Baik |



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

JudulSkripsi : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAM
ISLAM MELALUI METODE PEMBELAJARAN
DEMONSTRASI DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU
KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR MADINA**

Nama : **MAHLIL LUBIS**
NIM : **10 310 0147**
Fakultas/ Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-4**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama



Padangsidimpuan, 13 Mei 2015

Dekan

H. Zulhingga, S.Ag.,M.Pd

Nip: 19720702 199703 2003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas berkat dan rahmat-Nya akhirnya dengan segala kesusahan dan keterbatasan yang penulis hadapi, atas segala cobaan dan rintangan, akhirnya semua dapat dilalui hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktunya.

Salawat dan salam penulis sampaikan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW, mudah-mudahan safaat beliau nantinya di akhirat diberikan kepada kita semua umat Islam.

Skripsi tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU KECAMATAN PENYABUNGAN TIMUR MADINA”. Penelitian tindakan ini berusaha untuk meneliti, apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Shalat dengan menggunakan Metode Demonstrasi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berjalan lancar, kecuali dengan dukungan dan bantuan berbagai pihak. Baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu sangat pantas bila penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini tanpa terkecuali.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta atas doa dan keringat tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tak bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih ditengah “ketandusan jiwa dan kegersangan hati”, sehingga penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Sebagai Rektor IAIN Padangsidempuan beserta Staf-Stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat belajar dan menambah wawasan di Kampus IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) beserta Wakil.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag beserta seluruh Stafnya yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan ketika penyusunan Skripsi
5. Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag. sebagai pembimbing I penulis, yang senantiasa dengan setulus hati memberikan perhatian, dorongan dan bimbingan ilmiah di tengah-tengah kesibukan beliau yang sangat padat.
6. Bapak Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 129, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset ataupun penelitian, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.
8. Segenap Dosen, staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Padangsidempuan.
9. Kepada Sahabat-Sahabat,Rekan-Rekan Saudara/i seangkatan maupun tidak terkhusus kepada seluruh keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Padangsidempuan-Tapanuli Selatan.
10. Kepada seluruh Senior-senior, dosen-dosen, para ayahanda, sekalian yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

Penulis sadar sepenuhnya tidak mampu membalas sumbangsih, baik bantuan moril dan materil yang telah mereka berikan. Penulis hanya mampu berdoa semoga semua kebaikan tersebut menjadi amal sholeh dan Allah SWT melipat gandakan pahala bagi mereka. Amin.

Padangsidempuan, 11 Mei 2015

Penulis



Mahil Lubis

NIM. 10 310 0147

KALAMAH JUDUL
KALAMAH PENGESAHAN PENGHIMPUN
KALAMAH PERNYATAAN PENGHIMPUN
SURAT PERNYATAAN KEANGGARAN
SURAT PERNYATAAN PENGESAHAN
BENTUK ATAS BAHAN PUSAKA
PENCERAIAN PESAN FAKULTAS TEKNIK
ASSTAB
KATA PENGANTAR
KATA PERANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR JARUM
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Kegunaan Penelitian
1.5 Batasan Masalah

BAB II KAJIAN TEORI
2.1 Pengertian Perilaku dan Agensi Mania
2.2 Tujuan Penelitian, Agensi Mania
2.3 Metode Penelitian Kuantitatif
2.4 Metode Penelitian
2.5 Hasil Belajar
2.5.1 Definisi Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar siswa
2.5.2 Cara Menentukan Hasil Belajar
2.5.3 Jenis dan Sifat-sifat Penilaian Belajar
2.6 Pengertian Teori

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Pendekatan dan Metode PT
3.2 Langkah-langkah Penelitian
3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian
3.4 Teknik Pengumpulan Data
3.5 Teknik Analisis Data
3.6 Teknik Penalaran Kualitatif Data
3.7 Sistematis Penulisan

ABSTRAK

MAHLIL “ PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU KECAMATAN PENYABUNGAN TIMUR MADINA.”

Skripsi, Padangsidempuan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Padangsidempuan 2015

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masalah “apakah metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Shalat kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan untuk mengungkapkan peningkatan hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal yang berjumlah 27 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas dengan model siklus. Satu siklus terdiri dari Perencanaan (Planning), Pelaksanaan/ Tindakan (Action), Pengamatan/ Observasi (Observation), dan Refleksi (Replection) dan sejumlah siklus dalam penelitian ini adalah dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Hasil penelitian ini adalah: Metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Shalat Siswa Kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal, terbukti dengan siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 57,03 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 79,44.

Karena itu, strategi pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam materi Shalat Kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia di dunia ini selalu membutuhkan suatu pegangan hidup yaitu agama. Setiap manusia tersebut ingin merasakan kedamaian dan ketenteraman dalam hidup mereka. Dalam bentuk perwujudannya mereka mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kita selaku ummat muslim ingin selalu dekat dengan zat Yang Maha Kuasa, tempat kita berlindung dan tempat kita memohon pertolongan. Kita akan merasa tenang dan tenteram hatinya jika selalu dekat dengan Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, Q.S. Al-Ra'd: 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَّا يَدْرَأَ اللَّهُ تَطْمِئِنُّ الْقُلُوبَ

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”.¹

Oleh karena itu, manusia akan selalu berusaha untuk mendekati diri kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran agama Islam. Bagi orang muslim agar bisa mendekati diri kepada Allah SWT dengan melalui Pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat mengantarkan fitrah manusia tersebut ke jalan yang benar. Tanpa adanya pendidikan agama Islam, maka umat dari generasi ke

¹ Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005)

generasi berikutnya akan semakin jauh dari kebenaran. Tujuan dari pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim seutuhnya, yang memiliki nilai-nilai agama Islam.²

Titik sentral yang harus dicapai pada setiap proses kegiatan belajar mengajar adalah untuk mencapai tujuan pengajaran. Dan segala yang termasuk program pengajaran tersebut dituntut untuk menunjang tercapainya tujuan yang akan dicapai. Guru sebagai salah satu komponen pembelajaran merupakan peran yang sangat penting yang tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja, akan tetapi guru melakukan yang lebih dari itu yang dapat dikatakan sebagai pusat sentral pembelajaran. Guru sebagai pengatur kelas dalam proses belajar mengajar harus mampu mengarahkan dan membuat suatu pembelajaran lebih efektif, menyenangkan dan tidak membosankan.

Berhasilnya tujuan pembelajaran mempengaruhi beberapa faktor, di antaranya proses belajar mengajar, di mana guru mempengaruhi, membina, meningkatkan kecerdasan serta keterampilan anak didik. Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut diperlukan berbagai cara atau metode mengajar yang baik yang sesuai dengan konsep-konsep dan materi yang akan disampaikan.

Metode pembelajaran bermacam ragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Maka pemilihan metode harus sesuai dengan topik materi yang akan disampaikan dan guru harus betul-betul menggunakan dan menyesuaikan metode yang harusnya digunakan.

²Syafaruddin, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam: Melejitnya Potensi Bbudaya Ummat* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006), hlm. 55.

Sedangkan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Setiap pelajaran mempunyai struktur tertentu yang harus dikuasai dan yang dapat dipahami. Tujuan utamanya belajar adalah bahwa apa yang dipelajari dapat dipahami oleh siswa. Dalam pengajaran khususnya pendidikan agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.³

Metode pengajaran itu merupakan suatu cara menyampaikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Model belajar mengajar yang diterapkan oleh guru masing-masing tidaklah sama. Masing-masing memilih dan menggunakan metode dan variasinya sendiri. Metode yang dilakukan oleh guru tersebut untuk mencapai keberhasilan tujuan dari pendidikan tersebut. Belajar yang berhasil dilakukan dengan berbagai macam aktivitas. Dan kalau pengajaran itu membangkitkan proses belajar efektif.

Hasil Belajar PAI di SD Negeri Hutarimbaru Kec. Panyabungan Timur, menurut penglihatan penulis sangatlah minim, dengan angka rata-rata keberhasilan siswa hanya 50,29, kenapa demikian? Karena di antara banyak problem yang terdapat di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kec. Panyabungan Timur tersebut mungkin salah satunya tentang metode yang digunakan oleh guru. Apabila materi pelajaran yang seharusnya memerlukan metode demonstrasi, namun tidak digunakan, sehingga materi belum sepenuhnya bisa dipahami dan diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

³Basyiruddi Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*(Pisangan, Ciputat Pers, 2005), hlm. 31.

Misalnya dalam materi shalat fardu, seorang guru hendaknya tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Namun guru harus menggunakan metode demonstrasi, maka guru selain menjelaskan tata cara shalat fardu atau yang terdapat dalam rukun shalat tersebut guru juga terlebih dahulu melakukan bagaimana shalat tersebut atau menggantikannya dengan salah seorang peserta didik. Sehingga materi tentang shalat tersebut bisa dipahami oleh peserta didik.

Namun di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kec. Panyabungan Timur hanya menggunakan metode ceramah, penulis tidak menemukan guru menggunakan metode demonstrasi pada materi yang sesuai dengan metodenya, sehingga menimbulkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena itu, seorang guru perlu mengadakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkannya. Yang seharusnya tidak hanya metode demonstrasi saja, akan tetapi penulis membatasi metodenya hanya metode demonstrasi. Kemudian, agar hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kec. Panyabungan Timur sesuai dengan yang diharapkan serta pelajaran agama Islam tersebut dapat diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Karena target suatu metode dalam penyampaian materi pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kec. Panyabungan Timur, penulis tidak menemukan metode Pembelajaran Demonstrasi, pada hal metode Demonstrasi sangat baik

digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) apalagi di tingkat SD.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tadi, maka penulis tertarik untuk meneliti judul “**Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kecamatan Penyabungan Timur Madina.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah Penelitian ini yang berkenaan dengan:

Apakah ada peningkatan hasil belajar Pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kec. Panyabungan Timur?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi di SD Negeri 129 Hutarimbaru, Kec. Panyabungan Timur.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan Penelitian ini adalah :

1. Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah, siswa dan guru-guru di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kecamatan Penyabungan Timur .
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan penulisan tentang pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SD.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi Peneliti selanjutnya.
- d. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Praktis

- a. Memberikan alternative pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI.
- b. Sebagai bahan informasi tentang peningkatan hasil belajar PAI dengan penerapan metode demonstrasi dan dapat dijadikan referensi bagi guru.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian istilah yang terdapat di dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah sebagai berikut :

1. Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.⁴

⁴Zakiah Daradjat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 154.

2. Pendidikan adalah suatu pimpinan jasmani dan rohani menuju kesempurnaan dan kelengkapan arti kemanusiaan dengan arti sesungguhnya.⁵
3. Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang dinyatakan dengan mengadakan hubungan dengan melalui upacara, penyembahan, dan permohonan dan membentuk sikap hidup manusia menurut atau berdasarkan ajaran agama itu.⁶
4. Islam adalah agama yang diwahyukan Allah kepada Rasul-Nya guna untuk diajarkan kepada manusia.⁷
5. Metode adalah adanya urutan kerja yang terencana, sistematis, dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁸
6. Demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.⁹

⁵Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisaasi di Tengah Tantangan Millenium II* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 5.

⁶Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 40.

⁷Sah Lun A Nasir, Dkk, *Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1982), hlm. 81.

⁸Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 87.

⁹Zakiah Daradjat, *Op. Cit.*, hlm. 296.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum membahas pengertian pendidikan agama Islam, penulis akan terlebih dahulu mengemukakan arti pendidikan pada umumnya. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pendidikan berasal dari kata “didik” yang berarti sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.¹

Soegarda porbakawatja dalam Dja’far Siddik menyebutkan pendidikan adalah sebagai kegiatan yang meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah.²

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana yang dilaksanakan oleh orang dewasa yang memiliki ilmu dan keterampilan kepada anak didik, demi terciptanya insan kamil.

¹Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 232.

²Dja’far Siddik, *Konsep Dasar; Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 12.

Pendidikan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pendidikan agama Islam. Adapun kata Islam dalam istilah pendidikan agama Islam menunjukkan sikap pendidikan tertentu yaitu pendidikan yang memiliki warna-warna Islam.

Menurut Ahmad Marimba, pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.³

Sedangkan Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjaadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.⁴ Menurut kurikulum pendidikan agama Islam adalah pendidikan agama Islam akan membawa dan menghantarkan serta membina anak didik menjadi warga negara yang baik sekaligus ummat yang taat beragama.⁵

³ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : PT. Al-Maarif, 1981), cet. 5, hlm. 23

⁴ Zakiyah Daradjat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), cet. 2 hlm. 86

⁵ H. Hanif Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Ciputat : PT. Ciputat Press Group, 2005), Cet. I, hlm. 26

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang maksimal, sehingga terbentuk keperibadian yang memiliki nilai-nilai Islam.

B. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Berbicara pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial dan moralitas sosial, penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan di akhirat kelak.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mencapai suatu tujuan, tujuan pendidikan akan menentukan kearah mana peserta didik akan dibawa. Tujuan pendidikan juga dapat membentuk perkembangan anak untuk mencapai tingkat kedewasaan, baik biologis maupun pedagogis.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan,

ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (kurikulum PAI 2002).⁶

Sedangkan imam al-Gozali mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam yang paling utama ialah beribadah dan taqorrub kepada Allah dan kesempurnaan Insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷

Sedangkan Muhammad Yunus mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik anak-anak, pemuda pemudi maupun orang dewasa supaya menjadi muslim sejat, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah seorang masyarakat yang sanggup hidup di atas kakinya sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan sesama ummat manusia.⁸

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah bimbingan dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang shaleh, teguh imannya, taat beribadah dan berakhlak terpuji. Jadi tujuan pendidikan agama Islam adalah berkisar pada pembinaan pribadi muslim yang terpadu pada perkembangan dari segi spiritual, jasmani, emosi, intelektual dan

⁶ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 1, hlm. 133

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2004), cet. 4, hlm. 71-72

⁸ Muhammad Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Hidakarya Agung, 1983), hlm. 13

sosial, atau lebih jelas lagi ia berkisar pada pembinaan warga negara muslim yang baik, yang percaya kepada tuhan dan agamanya, berpegang teguh pada agamanya, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani.

Dengan demikian tujuan pendidikan agama Islam merupakan pengamalan nilai-nilai Islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi muslim melalui proses akhir yang dapat membuat peserta didik memiliki keperibadian Islami yang beriman, bertaqwa, dan berilmu pengetahuan.

C. Standar Kompetensi Lulusan

Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional dikatakan bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (PP. No. 19 Tahun 2005 Bab. 1 Pasal 1 Ayat 1). Selanjutnya selain standar proses pendidikan ada beberapa standar lain yang ditetapkan dalam setandar Nasional itu, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidikan dan tenaga kependidikan

Standar kompetensi lulusan (SKL) menurut PP. No. 19 Tahun 2005 ayat 4, adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Setandar kompetensi lulusan meliputi semua jenjang pendidikan, oleh karena itu ada standar kompetensi lulusan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs,

SMA/MA, dan SKL untuk SMK/MAK, SKL, merupakan sumber perumusan setandar-standar lainnya, sebab apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya, akan sangat tergantung kepada lulusan yang bagaimana yang harus diciptakan.⁹

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merumuskan bahwa standar kompetensi lulusan satuan pendidikan (SKL-SP) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada setiap satuan pendidikan yang terdiri dari satuan pendidikan dasar (SD/MI/SDLB/PaketA,SMP/MTs/SMPLB/Paket B,) dan satuan pendidikan menengah (SMA/MA/SMALB Paket C, SMK/MAK).¹⁰

Selanjutnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan seperti yang dirumuskan BSPN untuk SD/MI/SDLB/Paket A. Adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan ajaran agama yang di anut sesuai dengan tahap perkembangan anak
2. Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri
3. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya
4. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya
5. Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis dan kreatif
6. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif, dengan bimbingan guru/pendidik

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2010), cet. Ke-7, hlm. 8

¹⁰ Wina Sanjaya *Ibid.*, hlm. 72

7. Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya
8. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari
9. Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitarnya
10. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan
11. Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara dan tanah air Indonesia
12. Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal
13. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat,bugar,aman, dan memanfaatkan waktu luang
14. Berkomunikasi secara jelas dan santun
15. Bekerja sama dengan kelompok, tolong-menolong dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya
16. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis
17. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung.¹¹

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) diatas maka diharapkan bisa menghasilkan siswa/i yang mempunyai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Adapun materi pendidikan agama Islam untuk SD Negeri kls IV antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bab I , Surah Al-fatihah dan Al-ikhlas
 - a. Membaca surah Al-fatihah
 - b. Membaca surah Al-ikhlas
2. Bab II, Sifat Jaiz (wewenang Allah SWT.)
 - a.Sifat Jaiz (wewenang Allah SWT.)
3. Bab III, Kisah Nabi Adam As.
 - a. Penciptaan Adam dan Hawa
 - b. Adam dan Hawa tergoda oleh syaitan dan iblis
 - c. Adam sebagai Nabi pertama
 - d. Meneladani prilaku taubat Nabi Adam As.
4. Bab IV, kisah Nabi Muhammad SAW.
 - a. Kelahiran Nabi Muhammad SAW.
 - b. Zaman Jahiliyah

¹¹ Wina Sanjaya *Ibid.*, hlm. 73

- c. Nabi Muhammad SAW. Sebagai uswatun hasanah
- d. Sifat-sifat rasul yang harus kita teladani
- 5. Bab V, Ketentuan shalat
 - a. Syarat-syarat sah shalat
 - b. Rukun-rukun shalat
 - c. Sunnah-sunnah shalat
 - d. Batalnya shalat
- 6. Bab VI, Membaca Surah Al-Qur'an
 - a. Surah Al-Kautsar
 - b. Surah An-Nashar
 - c. Surah Al-‘Ashar
- 7. Bab VII, Malaikat dan Tugas-tugasnya
 - a. Mengenal malaikat
 - b. Nama-nama malaikat
 - c. Tugas-tugas malaikat
 - d. Iman kepada malaikat
- 8. Bab VIII, Kisah Nabi Ibrahim & Ismail As.
 - a. Nabi Ibrahim As.
 - b. Nabi Ismail As.
- 9. Bab IX, Zikir & Do'a
 - a. Zikir sesudah shalat
 - b. Do'a sesudah shalat

D. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, dan dalam bahasa Inggris ditulis *method* yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Arab disebut *tariqah* adakalanya disebut *uslub*.¹² Jadi, metode adalah cara-cara tertentu yang digunakan untuk melakukan sesuatu.

Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang

¹²*Ibid.*, hlm. 128.

atau benda. Kerja fisik itu telah dilakukan atau peralatan itu telah dicoba lebih dahulu sebelum didemonstrasikan. Orang yang mendemonstrasikan (guru, murid atau orang luar) mempertunjukkan sambil menjelaskan tentang sesuatu yang didemonstrasikan.¹³

Dalam mengajarkan praktek-praktek agama, Nabi Muhammad sebagai pendidik agung banyak mempergunakan metode ini, seperti mengajarkan cara-cara wudhu', shalat, haji, dan sebagainya. Semua cara-cara yang dipraktekkan oleh nabi tersebut dikerjakan oleh umatnya.

Dalam suatu hadis Nabi menerangkan kepada umatnya, Nabi bersabda:

وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

"Dan shalatlah sebagaimana kalian melihatku shalat".¹⁴

Dalam penggunaan metode demonstrasi ada beberapa langkah. Pertama, tahap pengantar, diberikan ceramah singkat terlebih dahulu untuk menerangkan tujuan pelajaran. Kedua, tahap pengembangan, diberikan kesempatan tanya jawab dan aktivitas lain. Ketiga, tahap konsolidasi yaitu bahan pengajaran ditinjau kembali, direvisi dan dites.

¹³Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 168.

¹⁴Bukhori, Shaih Bukhori (Semarang: Toha Putra, tt), No. 6705.

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Demonstrasi

Penggunaan Metode Demonstrasi membutuhkan persiapan yang diteliti dan cermat. Persiapan yang dilakukan banyak bergantung kepada pengalaman yang telah dilalui dan jenis materi yang akan didemonstrasikan. Untuk itu dalam menggunakan metode demonstrasi guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Rumusan secara spesifik yang dapat dicapai oleh siswa
2. Susun langkah-langkah yang akan dapat dilakukan dengan demonstrasi secara teratur sesuai dengan skenario yang direncanakan
3. Persiapkan peralatan yang dibutuhkan sebelum demonstrasi dimulai, sesuai dengan skenario yang direncanakan
4. Usahakan dalam melakukan demonstrasi tersebut sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan jangan berlebih-lebihan.¹⁵

Pedoman dasar atau prinsip penggunaan metode demonstrasi bukan menunjukkan kelakuannya pada satu atau dua metode tetapi selalu menampilkan kefleksibelannya.

Adapun prinsip penggunaan metode demonstrasi:

1. Prinsip memberikan suasana kegembiraan
2. Prinsip memberikan layanan dan sentuhan yang lemah lembut
3. Prinsip kebermanaknaan bagi anak didik
4. Prinsip prasyarat
5. Prinsip komunikasi terbuka
6. Prinsip pemberian pengetahuan yang baru
7. Prinsip memberi perilaku yang baik
8. Prinsip praktek secara efektif.¹⁶

¹⁵ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 46.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 191.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang disebutkan diatas diharap penggunaan metode demonstrasi dapat berdayaguna dan berhasil guna dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Keunggulan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode yang tepat untuk pengajaran tergantung dari kecermatan guru dalam memilihnya. Penggabungan metodepun tidak luput dari pertimbangan berdasarkan kelebihan dan kelemahan metode yang manapun juga. Pemilihan yang terbaik adalah mencari titik kelemahan suatu metode untuk kemudian dicarikan metode yang dapat menutupi kelemahan metode tersebut.

a) Keunggulan metode demonstrasi

Metode demonstrasi memiliki beberapa keunggulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Perhatian akan lebih terusat
2. Melibatkan banyak indra sehingga meningkatkan hasil belajar
3. Membantu siswa untuk memahami dengan jelas
4. Menghindari verbalisme
5. Memberikan keterampilan tertentu.¹⁷

b) Kelemahan metode demonstrasi

Metode demonstrasi memiliki beberapa kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

¹⁷ Roestiah, N. K. *Didaktik Metodik*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1989), hlm. 76.

1. Kurang efektif untuk kelas besar
2. Kalau alatnya kecil, sehingga sukar diamati atau terlalu besar sehingga tidak dapat dibawa masuk kedalam kelas
3. Kadang-kadang timbul presepsi yang berbeda dari situasi yang sebenarnya
4. Kurang efektif kalau tidak ada kesempatan siswa mempraktekkannya
5. Sering memerlukan bahan atau alat yang cukup banyak.¹⁸

Untuk menutupi kelemahan-kelemahan metode tersebut, maka penggunaannya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Selalu teoretis pada tujuan
2. Tidak hanya terikat pada suatu alternatif saja
3. Kerap dipergunakan sebagai suatu kombinasi dari berbagai metode
4. Kerap dipergunakan berganti-ganti dari suatu metode ke metode lainnya.¹⁹

d. Langkah-Langkah Menggunakan Metode demonstrasi

Melalui metode demonstrasi guru memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat kepada peserta didik. Demonstrasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, dari yang sekedar memberikan pengetahuan yang sudah diterima begitu saja oleh peserta didik, sampai pada cara agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah.

Agar pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berlangsung secara efektif, langkah-langkah yang dianjurkan Wina Sanjaya sebagai berikut:

¹⁸ Slameto. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 133.

¹⁹ Slameto. *Ibid.*

- 1) Tahapan persiapan
 - a. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir
 - b. Mempersiapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan
 - c. Lakukan uji coba demonstrasi

- 2) Tahap pelaksanaan
 - a. Langkah pembukaan
 1. Mengatur tempat duduk
 2. Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa
 3. Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan

 - b. Langkah pelaksanaan demonstrasi
 1. Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir
 2. Ciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan
 3. Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi
 4. Berikan kesempatan kepada siswa untuk aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.²⁰

- 3) Penutup

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dengan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah pembelajaran memahami proses demonstrasi itu atau tidak.²¹ Contohnya : tentang tata cara pelaksanaan shalat Fardu (Rukun,Syarat dan bacaannya) dengan cara diperagakan oleh siswa/i ke depan kelas.

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 150.

²¹ *Ibid* hlm. 152.

e. Tujuan dan Fungsi Metode Demonstrasi

Sesuai dengan definisi metode demonstrasi yaitu memperlihatkan, memperagakan dan mempraktikkan, maka tujuan metode demonstrasi yaitu anak dibimbing dan diarahkan untuk menggunakan mata dan telinganya secara terpadu sebagai hasil dari pengamatan kedua indera itu dapat menambah penguasaan materi pelajaran yang diberikan. Penerapan tujuan metode demonstrasi lebih banyak digunakan untuk memperjelas cara mengerjakan atau kaifiyat suatu proses ibadah, misalnya berwudlu, shalat, haji dan materi lain yang bersifat motorik.²²

Metode demonstrasi merupakan suatu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai pelajaran lebih baik. Metode demonstrasi anak dilatih untuk menangkap unsur-unsur penting untuk proses pengamatan, maka kemungkinan melakukan kesalahan sangat kecil bila terus menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru dibandingkan jika ia melakukan hal yang sama hanya berdasarkan penjelasan lisan oleh guru.²³

Metode demonstrasi sebagai suatu metode mengajar tertentu mempunyai fungsi yang diharapkan dalam PBM, khususnya bidang PAI, antara lain:

- a. Memberikan gambaran yang jelas dan pengertian yang konkrit tentang suatu proses atau keterampilan dalam mempelajari konsep

²² Zukhairini, et al, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Solo : Ramdani, 2000), hlm. 83

²³ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran*, (Jakarta : Rinneka Cipta, 2004), hlm. 116

ilmu PAI dari pada halnya dengan mendengar penjelasan secara lisan

- b. Menunjukkan dengan jelas langkah-langkah sesuatu proses keterampilan ibadah pada siswa
- c. Lebih mudah dan efisien dibandingkan metode lain karena siswa langsung mengamati
- d. Memberikan kesempatan dan sekaligus melatih siswa mengamati sesuatu yang cermat
- e. Melatih siswa untuk mencoba mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan guru.²⁴

Dilihat dari fungsi di atas, metode demonstrasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperkirakan apa yang akan terjadi, bagaimana hal itu terjadi, dan mengapa hal itu terjadi. Metode demonstrasi sebagai dramatisasi memberikan pengalaman belajar kepada anak untuk mendapat gambaran tentang kejadian dalam kehidupan sehari-hari yang mendekati kenyataan.

f. Hambatan Dalam Penerapan Metode Demonstrasi

Dalam penggunaan metode harus selalu disesuaikan dengan kelas dan jenis mata pelajaran yang disajikan, juga perlu diingant bahwa setiap jeis metode ada kelebihan dan kelemahannya, oleh karena itu kepandaian dan kecermatan dalam memilih metode akan sangat dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan kreativitas guru agama itu sendiri.

²⁴ Suharyono, *Strategi Belajar Mengajar I*, (Semarang : IKIP Semarang Prees, 2004), hlm. 35

Materi yang didemonstrasikan perlu ditindaklanjuti oleh kehidupan sehari-hari maupun dengan latihan yang kontiniu, sehingga siswa tidak lupa dengan materi tersebut.

Di samping metode demonstrasi mempunyai kelebihan juga mempunyai hambatan dalam penerapan metode demonstrasi antara lain:

- a. Keterbatasan sarana/prasarana mengakibatkan pengelolaan cenderung seadanya.
- b. Guru pendidikan agama islam kurang berupaya menggali berbagai metode yang mungkin bisa dipakai untuk pendidikan agama sehingga pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton.²⁵

Selain hambatan yang dijelaskan di atas, Rostiyah N. K. Menjelaskan kembali hambatan penggunaan metode demonstrasi sebagai berikut:

- a. Bila alatnya terlalu kecil, atau penempatan yang kurang tepat, menyebabkan demonstrasi itu tidak dapat dilihat secara jelas oleh seluruh siswa.
- b. Bila waktu tidak tersedia dengan cukup maka demonstrasi akan berlangsung dengan terputs-putus atau dijalankan dengan tergesa-gesa sehingga hasilnya tidak memuaskan.
- c. Bila siswa tidak diikutsertakan maka proses demonstrasi akan kurang dipahami oleh siswa sehingga kurang berhasil adanya demonstrasi itu
- d. Persiapan dan pelaksanaannya memakan waktu yang lama
- e. Metode ini kurang efektif bila tidak ditunjang dengan peralatan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan.²⁶

²⁵ *Ibid*, hlm. 153.

²⁶ Roestiyah NK. *Op. Cit.* hlm. 77.

Berbagai macam hambatan dalam penggunaan metode demonstrasi tersebut sebenarnya dihadapi oleh semua pihak baik guru dan siswa, baik langsung ataupun tidak langsung namun demikian guru pendidikan agama Islam disekolah yang terkait langsung dengan pembelajaran dituntut untuk mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai hambatan tersebut, dan untuk mengantisipasinya diperlukan adanya profil guru pendidikan agama Islam di sekolah yang mampu menampilkan sosok kualitas personal, sosial dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

E. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu usaha mengubah tingkah laku siswa dengan menggunakan bahan pengajaran agama dengan tingkah laku tersebut terjadi setelah siswa mempelajari pelajaran agama.²⁷

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Dalam proses belajar mengajar tidak semua siswa dapat menangkap seluruh apa yang dijelaskan oleh guru, oleh sebab itu hasil belajar siswa juga akan berbeda-beda dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik dalam dirinya ataupun dari luar dirinya.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam bukunya bahwa, hasil belajar siswa banyak dipengaruhi berbagai faktor, baik dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). hasil belajar

²⁷Ramayulis *Op. Cit.*, hlm. 296.

yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali artinya dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing.³⁷

a. Faktor yang berasal dari diri sendiri (Internal)

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1. Faktor Fisiologis (jasmaniah)

Kondisi umum jasmani yang memadai (baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh), dapat mempengaruhi semangat dan intensitas dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, dapat menurunkan kualitas belajarnya sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.³⁸

2. Faktor Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas perolehan belajar siswa. Muhibbin Syah, M. Ed. menerangkan dalam bukunya, bahwa :

Di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat kecerdasan / intelegensi siswa.
- b) Sikap siswa.

³⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rineka Cipta, h. 9.

³⁸ Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosdakarya, h. 132.

- c) Bakat siswa.
- d) Minat siswa.
- e) Motivasi siswa.³⁹

Faktor-faktor psikologis ini sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan pembelajaran siswa di dalam pendidikan.

b. Faktor yang berasal dari luar diri sendiri (eksternal)

Faktor eksternal yang berpengaruh pada hasil belajar siswa dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1). Faktor Sosial, yang terdiri atas:

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang memberi pengaruh pada seorang anak. Begitu pula dengan keberhasilan belajarnya pun siswa banyak sekali dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya.

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.⁴⁰

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat dimana berlangsungnya proses belajar mengajar. Faktor sekolah yang mempengaruhi proses belajar siswa antara lain: metode mengajar guru, hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa

³⁹ *Ibid.* h. 133.

⁴⁰ Slamet. 1991. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Surabaya; Rineka Cipta, h. 62.

dengan siswa, keadaan gedung sekolah, sarana sekolah, metode belajar, tugas yang diberikan oleh guru dan sebagainya.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat terdiri atas sekelompok manusia yang menempati daerah tertentu, menunjukkan integrasi berdasarkan pengalaman bersama berupa kebudayaan, memiliki sejumlah lembaga yang melayani kepentingan bersama, mempunyai kesadaran akan kesatuan tempat tinggal dan bila perlu dapat bertindak bersama.⁴¹

Dengan ini sudah tentu masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar siswa. Karena dalam masyarakat siswa berinteraksi dengan lingkungannya dan interaksi yang kurang tepat kerap kali terjadi sehingga dapat menghambat siswa untuk belajar. Dan diantara pengaruh tersebut adalah: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, media massa, bentuk kehidupan masyarakat.

2) Faktor Budaya

Faktor budaya yang termasuk mempengaruhi belajar adalah faktor yang disalurkan melalui media massa baik elektronik maupun surat kabar yang ada disekeliling kita. Begitu juga dengan adanya kemajuan teknologi saat ini yang mana segala informasi dapat secara cepat diterima oleh kalangan manapun. Melalui media diatas pengaruh budaya asing yang mana secara tidak langsung akan lebih mudah mempengaruhi perilaku

⁴¹ Dr. S. Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara, h.150.

anak, serta mempengaruhi pula dalam kegiatan belajarnya. Dengan banyaknya acara-acara yang ditayangkan di televisi maka banyak pula anak-anak yang menjadi malas belajar karena disibukkan dengan acara-acara yang ada di televisi, sehingga mengakibatkan semangat untuk meningkatkan prestasi anak didik lebih menurun.

3) *Faktor lingkungan fisik*

Faktor lingkungan fisik yang dimaksud adalah lingkungan yang tidak jauh dari fisik individu itu sendiri. Faktor yang termasuk lingkungan fisik ialah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar yang terdapat dirumah sebagai sarana belajar siswa. Faktor inilah yang dipandang turut menentukan keberhasilan siswa.

4) *Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan*

lingkungan spiritual atau keagamaan yang berada ditempat tinggal anak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Masyarakat yang beragama maka lingkungan sebagai tempat tinggal untuk hidup akan damai masyarakatnya karena tidak ada keributan, penuh dengan kerukunan dan saling menghormati sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi anak yang sedang belajar. Keadaan yang tenang dan aman penuh dengan nuansa keagamaan inilah dapat memudahkan anak untuk berkonsentrasi dalam belajarnya.

2. Cara Menentukan Hasil Belajar

Cara yang paling sesuai untuk melihat perkembangan siswa atau Hasil Belajar siswa dalam proses belajar mengajar yakni dengan mengadakan evaluasi. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya:

Evaluasi pada dasarnya adalah proses nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Dalam proses tersebut tercakup usaha mencari dan mengumpulkan data /informasi ⁴²

Evaluasi sebagaimana kita lihat adalah pengumpulan data / informasi secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa. Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu bagian dari pendidikan, yang memusatkan perhatian kepada program-program pendidikan untuk anak didik.

Lingkup evaluasi program pendidikan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan program. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran adalah suatu proses penentuan kecakapan, penentuan penguasaan seseorang dengan membandingkan dengan norma-norma tertentu sehingga muatan belajar dapat diketahui.

Pada garis besarnya teknik evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

⁴² Nana Sudjana, *Op.Cit.* h. 127.

1) *Teknik Tes*

Perubahan yang ada dalam diri siswa baik dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya menunjukkan bahwa anak tersebut mempunyai prestasi belajar. Perubahan ini dapat dilihat secara langsung, ataupun tidak langsung. Perubahan yang tidak dapat dilihat secara langsung sebelumnya dapat diketahui dengan cara pemberian tes. Prof. Dr. Arikunto menjelaskan dalam bukunya “Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan” bahwa:

...tes itu mengukur apa yang harus dan dapat diajarkan pada suatu tingkat tertentu atau bahwa tes itu menyimpan suatu standar prestasi dimana siswa harus dan dapat mencapai suatu tingkat tertentu.⁴³

Berdasarkan pendapat ini bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi tes yang digunakan dalam ujian adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa mencapai keberhasilan atau hasil belajar siswa setelah mengetahui suatu mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Tes pada umumnya dipergunakan untuk mengadakan penilaian terhadap intelegensi, kemampuan dan kecakapan siswa disekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu alat pengukur berhasil tidaknya suatu pengajaran yang telah diterima anak didik di sekolah.

⁴³ Suharsimi Arikunto. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta; Bumi Aksara, h. 145.

2) Teknik Non Tes

Teknik non tes pada umumnya dipergunakan untuk menilai kemampuan siswa yang berhubungan dengan kepribadian dan sikap sosialnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.

3. Jenis dan Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu: 1) tahu, mengetahui (*knowing*); 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*); dan 3) melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekwen (*being*).⁴⁴

Adapun menurut Benjamin S. Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah, bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu: 1) ranah kognitif (*cognitive domain*); 2) ranah afektif (*affective domain*); dan 3) ranah psikomotor (*psychomotor domain*).⁴⁵

Bertolak dari kedua pendapat tersebut di atas, penulis lebih cenderung kepada pendapat Benjamin S. Bloom. Kecenderungan ini didasarkan pada alasan bahwa ketiga ranah yang diajukan lebih terukur, dalam arti bahwa untuk

⁴⁴ Ahmad Tafsir. 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung; Maestro, h. 34-35.

⁴⁵ Abu Muhammad Ibnu Abdullah, *Op.Cit.*

mengetahui prestasi belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal. Sedangkan ketiga aspek tujuan pembelajaran yang diajukan oleh Ahmad Tafsir sangat sulit untuk diukur. Walaupun pada dasarnya bisa saja dilakukan pengukuran untuk ketiga aspek tersebut, namun ia membutuhkan waktu yang tidak sedikit, khususnya pada aspek *being*, di mana proses pengukuran aspek ini harus dilakukan melalui pengamatan yang berkelanjutan sehingga diperoleh informasi yang meyakinkan bahwa seseorang telah benar-benar melaksanakan apa yang ia ketahui dalam kesehariannya secara rutin dan konsekwen.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berkesimpulan bahwa jenis prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek, yaitu: 1) ranah kognitif (*cognitive domain*); 2) ranah afektif (*affective domain*); dan 3) ranah psikomotor (*psychomotor domain*).

a) Kognitif

Tujuan kognitif ini berorientasi kepada kemampuan “berfikir” mencakup kepada kemampuan intelektual.

b) Afektif

Tujuan afektif yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan “sikap hati” menunjukkan kepada penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.

c) Psikomotor

Tujuan psikomotor ini berorientasi kepada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan (*action*) yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot.⁴⁶

Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut di atas diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut. Dalam hal ini Muhibbin Syah mengemukakan bahwa: kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.⁴⁷

Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi. Menurut Muhibbin Syah, urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid.⁴⁸

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta; Rineka Cipta, h.100-106.

⁴⁷ Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung; Remaja Rosdakarya, h. 150.

⁴⁸ *Ibid.*

Selanjutnya agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikator-indikatornya, berikut ini penulis sajikan sebuah tabel yang disajikan dari tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi, sebagai berikut: ⁴⁹

Tabel 1
Jenis dan Indikator Prestasi Belajar

| No. | Jenis Prestasi Belajar | Indikator Prestasi Belajar |
|-----|---|---|
| 1 | <i>Ranah Cipta (Kognitif)</i> | |
| | a. Pengamatan | <ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat menunjukkan ○ Dapat membandingkan ○ Dapat menghubungkan |
| | b. Ingatan | <ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat menyebutkan ○ Dapat menunjukkan kembali |
| | c. Pemahaman | <ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat menjelaskan ○ Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri |
| | d. Penerapan | <ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat memberikan contoh ○ Dapat menggunakan secara tepat |
| | e. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti) | <ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat menguraikan ○ Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah |
| | f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh) | <ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat menghubungkan ○ Dapat menyimpulkan ○ Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) |
| | <i>Ranah Rasa (Afektif)</i> | |
| | a. Penerimaan | <ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat menunjukkan ○ Dapat membandingkan ○ Dapat menghubungkan |
| | b. Sambutan | <ul style="list-style-type: none"> ○ Kesiediaan berpartisipasi/terlibat ○ Kesiediaan memanfaatkan |
| | c. Apresiasi (sikap menghargai) | <ul style="list-style-type: none"> ○ Menganggap penting dan bermanfaat ○ Menganggap indah dan harmonis |

⁴⁹ *Ibid.*, h. 151.

| | | |
|--|--|---|
| | d. Internalisasi (pendalaman) | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengagumi ○ Mengakui dan meyakini ○ Mengingkari |
| | e. Karakterisasi (penghayatan) | <ul style="list-style-type: none"> ○ Melembagakan atau meniadakan ○ Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari) |
| | <i>Ranah Karsa (Psikomotor)</i> | |
| | a. Keterampilan bergerak dan bertindak | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya |
| | b. Kecakapan kespresi verbal dan nonverbal | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengucapkan ○ Membuat mimik dan gerakan jasmani |

Dari uraian di atas peneliti dapat mengambil beberapa indikator yang dijadikan sebagai alat pengambil data dari prestasi belajar siswa, yaitu:

- a. Aspek kognitif
- b. Aspek afektif, dan
- c. Aspek psikomotorik

F. Hipotesis Tindakan

Sehubungan dengan masalah pokok pada penelitian ini serta memperhatikan teori terkait, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan adalah pembelajaran shalat fardu dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Panyabungan Timur Kab. Madina.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Pendekatan dan Metode PTK

Pendekatan penelitian yang dilaksanakan adalah dengan pendekatan tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan metode siklus. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*Planning*), pelaksanaan atau tindakan (*Action*), pengamatan atau observasi (*Observation*) dan refleksi (Reflektion). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang pendidikan, yang bersifat reflektip dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu di dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara profesional. Penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan perubahan-perubahan secara terencana.

Jenis penelitian tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah penelitian partisipasi. Dalam penelitian ini peneliti terlibat secara penuh dan

¹Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; Bumi Aksara, h. 3.

langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian tindakan ini dilakukan dengan mengikuti model yang dikembangkan oleh Kuth Lewin yaitu suatu siklus spiral yang terdiri dari empat komponen :

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Rancangan disiapkan oleh guru yang akan melaksanakan tindakan di dalam kelas.

2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, rancangan rencana strategi dan skenario pembelajaran yang telah tersusun pada tahap perencanaan segera dilaksanakan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini sebenarnya berjalan bersama dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini, peneliti sebagai observer melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta

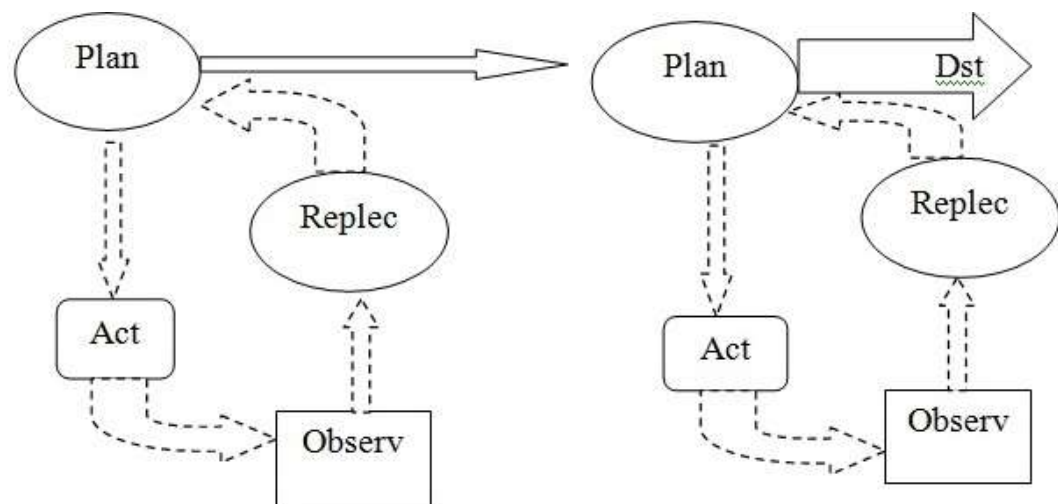
dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa dan lain-lain.

4. Refleksi (*Relection*)

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, efek dari tindakan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.²

B. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan (4 x 35 menit) yaitu 4 jam pelajaran, dan siklus II juga 2 kali pertemuan yaitu 4 jam pelajaran. Jadi untuk menyelesaikan penelitian memerlukan waktu 8 jam pelajaran atau 4 kali pertemuan sebagaimana gambar alur penelitian dibawah ini.



² *Ibid.*

Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I ini dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan yaitu 4 x 35 menit. Perencanaan tersebut adalah :

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran pada materi Shalat Fardu
2. Mempersiapkan Kelompok-Kelompok untuk melakukan demonstrasi pada siklus I.
3. Mempersiapkan Lembar Evaluasi Akhir Siklus I berupa tes tertulis.
4. Mempersiapkan Lembar Observasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dengan waktu pertemuan 4 x 35 menit. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan.

1. Menjalankan skenario pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan.

- b. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Peneliti menyampaikan materi shalat fardu.
- d. Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- e. Peneliti memberikan tugas (PR) yang harus dilakukan siswa

2. Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui tes tertulis. Soal yang disajikan ada 10 soal. Waktu yang disediakan 20 menit untuk mengerjakan soal dan pelaksanaan dilakukan di akhir siklus.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman observasi. Pada tahap ini observasi diamati oleh peneliti terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengamati aktivitas siswa dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa

Aktivitas siswa yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Mendengarkan dan menyimak saat peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Menyimak dan memberikan tanggapan saat peneliti memberikan apersepsi dan pertanyaan.
- c. Mendengarkan dan menyimak saat peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari.

- d. Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat peneliti memberikan informasi materi.
- e. Mencatat hal-hal yang dirasa penting saat peneliti membimbing dan menyimpulkan materi pelajaran.

d. Refleksi tindakan

Hasil observasi kegiatan siswa terhadap materi shalat fardu menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran dan evaluasi tertulis pada akhir pembelajaran dianalisis dalam tahapan ini. Kemudian peneliti menganalisis hasil evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil analisis ini kemudian peneliti dapat merefleksikan diri untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II

Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I yaitu terdiri dari 2 kali pertemuan (4 x 35 menit) merupakan tindak lanjut dari siklus I dengan memperhatikan hasil observasi dan juga dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara individu maupun keseluruhan. Adapun tahapan-tahapan dalam siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan yaitu 4 x 35 menit. Merupakan tindak lanjut dari siklus I. Perencanaan yang dilakukan juga sama dengan perencanaan pada siklus I.

Tindakan kelas yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini sebagai berikut :

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran pada materi shalat fardu.
2. Mempersiapkan Kelompok-Kelompok untuk melakukan demonstrasi pada siklus II.
3. Mempersiapkan Lembar Evaluasi Akhir Siklus II berupa tes tertulis.
4. Mempersiapkan Lembar Observasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada intinya sama dengan siklus I, Pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dengan waktu pertemuan 4 x 35 menit. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan.

1. Menjalankan skenario pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan.
- b. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Peneliti menyampaikan materi shalat fardu.
- d. Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- e. Peneliti memberikan tugas (PR) yang harus dilakukan siswa

2. Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui tes tertulis. Soal yang disajikan ada 10 soal. Waktu yang disediakan 50 menit untuk mengerjakan soal dan pelaksanaan dilakukan di akhir siklus.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu dengan menggunakan pedoman observasi. Pada tahap ini observasi diamati oleh peneliti terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengamati aktivitas siswa dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas pada siklus II masih sama dengan siklus I.

Aktivitas siswa yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Mendengarkan dan menyimak saat peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Menyimak dan memberikan tanggapan saat peneliti memberikan apersepsi dan pertanyaan.
- c. Mendengarkan dan menyimak saat peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- d. Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat peneliti memberikan informasi materi.
- e. Mencatat hal-hal yang dirasa penting saat peneliti membimbing dan menyimpulkan materi pelajaran.

d. Refleksi tindakan

Refleksi pada siklus II digunakan untuk membandingkan hasil dari siklus I dengan siklus II. Hasil yang telah diperoleh pada tahap pengamatan siklus II dikumpulkan dan dianalisis.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti akan merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan sudah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa untuk materi yang telah disajikan. Dan dengan hasil observasi dan evaluasi di akhir siklus II, apabila aktivitas siswa dan hasil belajar siswa secara individu maupun secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil dan tidak perlu lagi memasuki siklus berikutnya. Pada siklus II ini telah didapatkan kesimpulan bahwa hasil dari siklus II lebih meningkat dibandingkan siklus I maka tidak perlu lagi diadakan siklus berikutnya.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan dipermasalahkan.³ Pada umumnya peneliti menginginkan untuk mempunyai subjek penelitian yang cukup banyak agar data yang diperoleh cukup banyak pula. Namun tidak selamanya keinginan peneliti dapat terpenuhi dikarenakan adanya kendala berupa tenaga, waktu,

³Suharsimi Arikunto.1995. *Manajemen Penelitian* . Jakarta; Rineka Cipta, h. 116.

dan dana yang menyebabkan peneliti harus membatasi subjek penelitian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peneliti.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Kecamatan Penyabungan Timur Madina tahun ajaran 2014/2015. Materi pendidikan agama Islam merupakan materi yang dipelajari di kelas IV. Dengan demikian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV. Subjeknya adalah siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpul data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas, catatan lapangan, instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Instrument Pengumpulan Data

| No | Instrument | Komponen | Pelaksanaan |
|----|------------------|---|------------------|
| 1 | Lembar Observasi | Memperoleh informasi Tentang hasil belajar siswa | Setiap pertemuan |
| 2 | Catatan lapangan | Mencatat data yang tidak terekam dalam lembar observasi | Setiap pertemuan |

1. Lembar observasi Aktivitas Siswa

Lembaran ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa melalui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Karena aktivitas

belajar itu banyak sekali, maka peneliti hanya menggunakan beberapa butir aktivitas saja yang terkait dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Indikator aktivitas hasil belajar siswa yang diamati antara lain:

a. Kognitif

Tujuan kognitif ini berorientasi kepada kemampuan “berfikir” mencakup kepada kemampuan intelektual.

b. Afektif

Tujuan afektif yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan “sikap hati” menunjukkan kepada penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.

c. Psikomotor

Tujuan psikomotor ini berorientasi kepada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan (*action*) yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot.⁴

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan diperlukan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan pertimbangan refleksi guna merencanakan tindakan selanjutnya. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sebagai observer. Pada catatan lapangan dicatat semua kejadian- kejadian penting yang terkait dengan proses penelitian dalam setiap proses pembelajaran.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Op. Cit h. 100-106

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dilaksanakan secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi data)
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. *Data display* (Penyajian data)
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. *Conclusion Drawing/verivication*
Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁵

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Berdasarkan jenis data di atas, maka analisis data yang akan dilakukan adalah: Teknik persentase, digunakan mengelola data hasil belajar siswa

⁵*Ibid*, h. 338-345.

berdasarkan indikator yang ada. Juga untuk mengetahui persentase siswa yang mencapai tuntas belajar. Untuk menentukan persentase hasil belajar siswa pada setiap indikator digunakan rumus:⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan ketentuan:

P: Angka Persentase

F: Frekuensi

N: Banyak Siswa

Kriteria hasil siswa dapat dikelompokkan kedalam tiga *range* sebagai berikut:

1% - 25% : sedikit / kurang

26% - 50% : banyak / cukup

> 50% : banyak sekali / baik

Selanjutnya keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila semua aktivitas positif yang diamati telah mencapai pada kriteria banyak, dan aktivitas yang tergolong negatif lebih mencapai pada kriteria sedikit.

Dalam penilaian hasil dan proses belajar dapat digunakan dengan cara ; setiap soal dengan memberi angka 1 (satu) bagi setiap butir jawaban yang benar dan angka 0 (nol) bagi setiap butir jawaban yang salah.⁷

⁶Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, h.

Adapun prosedur penilaian dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Adapun nama-nama siswa kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal adalah sebagai berikut :

Daftar Nama Siswa Kls IV

| No. | Nama Siswa | Hasil Belajar |
|-----|-----------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | NURUL ISMI | 72,33 |
| 2 | MHD. KHOIRULLOH HSB | 58,23 |
| 3 | MHD BILAL KHUSEIN NASUTION | 43,11 |
| 4 | SAHIDAN NUR NASUTION | 70,45 |
| 5 | ABDUL ROPIK | 30,56 |
| 6 | SITI ASIAH | 33,22 |
| 7 | RISKIAH DLT | 50,12 |
| 8 | MUHAMMAD BAKRI NASUTION | 33,11 |
| 9 | NURHABIBAH PULUNGAN | 33,45 |
| 10 | RANI WAHYUNI | 50,41 |
| 11 | ABDUL ROPIK | 41,25 |
| 12 | Sanjaya Abadi Siregar | 70,36 |
| 13 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | 62,32 |
| 14 | MIR'ATUL HASANAH | 58,54 |
| 15 | NURPATIMAH | 34,37 |

⁷ Anas Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, h. 318.

| | | |
|------------------------|-----------------------------|--------------|
| 16 | ABDUL HAPIS LUBIS | 70,29 |
| 17 | RINA ANGRIANI LBS | 35,26 |
| 18 | AHD ALI AMRU HSB | 53,49 |
| 19 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | 50,43 |
| 20 | MIR'ATUL HASANAH | 43,48 |
| 21 | NURPATIMAH | 33,39 |
| 22 | ABDUL HAPIS LUBIS | 50,46 |
| 23 | PUTRI SALSABILA PLN | 41,28 |
| 24 | MIFTAHURROHMAN LBS | 70,56 |
| 25 | YASINUN | 72,46 |
| 26 | MUHAMMAD ASIRIN | 42,51 |
| 27 | AHMAD HAROMEIN NASUTION | 52,36 |
| Nilai Rata-Rata | | 50,29 |

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasa peneliti berikut dipaparkan sistematika pembahasannya.

Pada Bab I membahas tentang latar belakang yang merupakan pembahasan tentang alasan penulisan judul penelitian. Rumusan masalah tentang metode pembelajaran demonstrasi, pengaruhnya terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta hambatan dalam menggunakan metode tersebut. Tujuan penelitian adalah sasaran yang dicapai dari penelitian, sedangkan manfaat penelitian adalah manfaat diadakan penelitian baik bagi penulis, guru, peserta didik, masyarakat serta objek lainnya. Selanjutnya batasan istilah adalah yang

isinya membahas pengertian metode demonstrasi, serta batasan istilah lainnya yang pembahasannya berkaitan dengan uraian pembahasan.

Pada Bab II tentang kajian teori yang membahas tentang peningkatan hasil belajar PAI melalui metode pembelajaran demonstrasi materi.

Bab III, tentang metodologi penelitian yang membahas metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, waktu dan tempat penelitian, alat pengumpulan data, sumber data, dan analisis data.

Bab IV mengemukakan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berupa Temuan Umum dan Temuan Khusus.

Adapun Bab V merupakan Penutup yang memuat Kesimpulan dan Saran-Saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan metode demonstrasi tentang permasalahan shalat fardhu dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui metode pembelajaran demonstrasi di SD Negeri 129 Hutarimbaru siswa kelas IV SDN Hutarimbaru Kabupaten Mandailing Natal untuk setiap siklus, hasil penelitian setiap siklus serta pembahasan dari hasil penelitian.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Dengan masing-masing pertemuan 2 x 35 menit.

Tabel 1
Jadwal Penelitian

| Siklus I | | | |
|------------------|-----------------------|---------------|--------------|
| Pertemuan | Hari / Tanggal | Materi | Kelas |
| 1 | Senin, 09 Maret 2015 | Shalat Fardhu | IV |
| 2 | Selasa, 10 Maret 2015 | Shalat Fardhu | IV |
| Siklus II | | | |
| 3 | Senin, 16 Maret 2015 | Shalat Fardhu | IV |
| 4 | Selasa, 17 Maret 2015 | Shalat Fardhu | IV |

B. Kondisi Awal

Berdasarkan obsevasi awal bahwa hasil belajar Pendidikan agama Islam tentang materi shalat siswa tergolong rendah, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus

| No. | Nama Siswa | Hasil Belajar |
|-----|-----------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | NURUL ISMI | 72,33 |
| 2 | MHD. KHOIRULLOH HSB | 58,23 |
| 3 | MHD BILAL KHUSEIN NASUTION | 43,11 |
| 4 | SAHIDAN NUR NASUTION | 70,45 |
| 5 | ABDUL ROPIK | 30,56 |
| 6 | SITI ASIAH | 33,22 |
| 7 | RISKIAH DLT | 50,12 |
| 8 | MUHAMMAD BAKRI NASUTION | 33,11 |
| 9 | NURHABIBAH PULUNGAN | 33,45 |
| 10 | RANI WAHYUNI | 50,41 |
| 11 | ABDUL ROPIK | 41,25 |
| 12 | Sanjaya Abadi Siregar | 70,36 |
| 13 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | 62,32 |
| 14 | MIR'ATUL HASANAH | 58,54 |
| 15 | NURPATIMAH | 34,37 |
| 16 | ABDUL HAPIS LUBIS | 70,29 |
| 17 | RINA ANGRANI LBS | 35,26 |
| 18 | AHD ALI AMRU HSB | 53,49 |
| 19 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | 50,43 |
| 20 | MIR'ATUL HASANAH | 43,48 |

| | | |
|------------------------|-------------------------|--------------|
| 21 | NURPATIMAH | 33,39 |
| 22 | ABDUL HAPIS LUBIS | 50,46 |
| 23 | PUTRI SALSABILA PLN | 41,28 |
| 24 | MIFTAHURROHMAN LBS | 70,56 |
| 25 | YASINUN | 72,46 |
| 26 | MUHAMMAD ASIRIN | 42,51 |
| 27 | AHMAD HAROMEIN NASUTION | 52,36 |
| Nilai Rata-Rata | | 50,29 |

Rendahnya hasil belajar ini diakibatkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam, Mereka menganggap bahwa Pendidikan Agama Islam itu pelajaran yang sulit, menjenuhkan dan tidak terlalu penting untuk dipelajari oleh karena itu siswa menjadi malas dan enggan untuk membuka buku pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan KKM yang harus dicapai oleh siswa adalah 70 sebagai standar nilai Pendidikan Agama Islam agar siswa dianggap telah mencapai keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Siklus I

PERSENTASE NILAI TES SISWA I

| No | Nama | Soal | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|------------------------------|-----------------------|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | Nurul Ismi | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 2 | Mhd. Khoirulloh | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 3 | Mhd Bilal Khusein | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 |
| 4 | Sahidan Nur | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 50 |
| 5 | Abdul Ropik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 6 | Siti Asiah | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 7 | Riskiah Dlt | 0 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 40 |
| 8 | Muhammad Bakri | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 |
| 9 | Nurhabibah | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 |
| 10 | Rani Wahyuni | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 |
| 11 | Abdul Ropik | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 0 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 12 | Sanjaya Abadi | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 13 | M. Bona Hasonangan | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 50 |
| 14 | Mir'atul Hasanah | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50 |
| 15 | Nurpatimah | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 40 |
| 16 | Abdul Hapis Lubis | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 17 | Rina Angriani lbs | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 50 |
| 18 | Ahd Ali Amru hsb | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | 40 |
| 19 | M. Bona Hasonangan | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 30 |
| 20 | Mir'atul Hasanah | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 21 | Nurpatimah | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 40 |
| 22 | Abdul Hapis lubis | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 40 |
| 23 | Putri Salsabila pln | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 40 |
| 24 | Miftahurrohman | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 50 |
| 25 | Yasinun | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 50 |
| 26 | Muhammad Asirin | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 30 |
| 27 | Ahmad Haromein | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 40 |
| | | 14 | 14 | 17 | 15 | 14 | 13 | 14 | 16 | 15 | 12 | 148 | |
| Nilai Rata-Rata Kelas | | 50,37 | | | | | | | | | | | |

PERSENTASE NILAI TES SISWA II

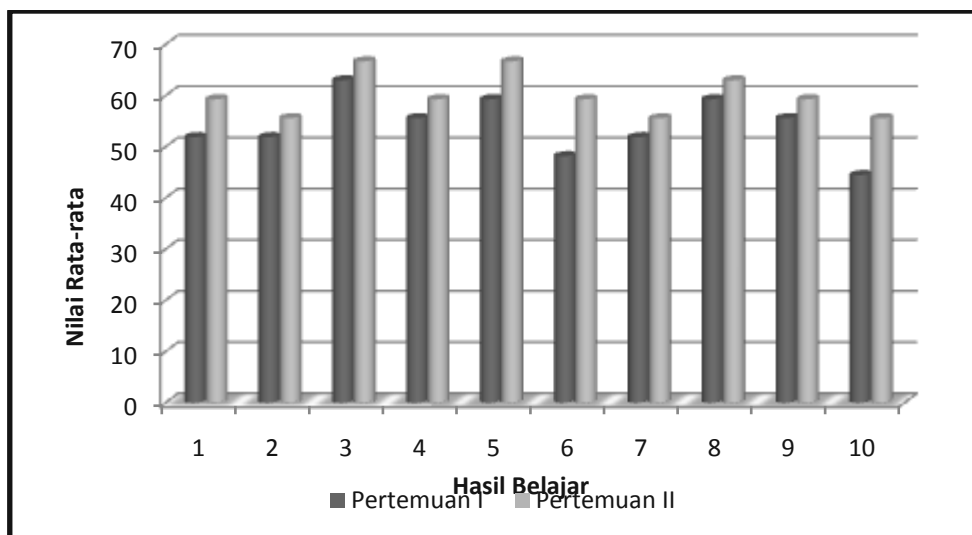
| No | Nama | Soal | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|------------------------|-----------------------|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | Nurul Ismi | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 2 | Mhd. Khoirulloh | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 3 | Mhd Bilal Khusein | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 |
| 4 | Sahidan Nur | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 50 |
| 5 | Abdul Ropik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 6 | Siti Asiah | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 7 | Riskiah Dlt | 0 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 40 |
| 8 | Muhammad Bakri | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 |
| 9 | Nurhabibah | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 |
| 10 | Rani Wahyuni | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 11 | Abdul Ropik | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 12 | Sanjaya Abadi | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 |
| 13 | M. Bona Hasonangan | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 50 |
| 14 | Mir'atul Hasanah | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50 |
| 15 | Nurpatimah | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 16 | Abdul Hapis Lubis | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 17 | Rina Angriani lbs | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 18 | Ahd Ali Amru hsb | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 50 |
| 19 | M. Bona Hasonangan | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 40 |
| 20 | Mir'atul Hasanah | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 21 | Nurpatimah | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 50 |
| 22 | Abdul Hapis lubis | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 50 |
| 23 | Putri Salsabila pln | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 50 |
| 24 | Miftahurrohman | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 25 | Yasinun | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 26 | Muhammad Asirin | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 50 |
| 27 | Ahmad Haromein | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 50 |
| | | 16 | 15 | 18 | 16 | 18 | 16 | 15 | 17 | 16 | 15 | 162 | |
| Rata-Rata Kelas | | 60,00 | | | | | | | | | | | |

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

| No. | Item Tes | Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke | | | | Rata-Rata % |
|-----|----------|----------------------------------|-------|-----|-------|-------------|
| | | 1 | | 2 | | |
| | | Jlh | % | Jlh | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | 1 | 14 | 51,85 | 16 | 59,26 | 55,56 |
| 2 | 2 | 14 | 51,85 | 15 | 55,56 | 53,70 |
| 3 | 3 | 17 | 62,96 | 18 | 66,67 | 64,81 |
| 4 | 4 | 15 | 55,56 | 16 | 59,26 | 57,41 |
| 5 | 5 | 16 | 59,26 | 18 | 66,67 | 62,96 |
| 6 | 6 | 13 | 48,15 | 16 | 59,26 | 53,70 |
| 7 | 7 | 14 | 51,85 | 15 | 55,56 | 53,70 |
| 8 | 8 | 16 | 59,26 | 17 | 62,96 | 61,11 |
| 9 | 9 | 15 | 55,56 | 16 | 59,26 | 57,41 |
| 10 | 10 | 12 | 44,44 | 15 | 55,56 | 50,00 |

Hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa selama siklus 1 pada tabel ditunjukkan dalam bentuk diagram batang pada gambar 1 berikut ini.

Gambar 1
Histogram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I



Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I disesuaikan dengan apa yang telah direncanakan pada saat perencanaan. Tujuannya adalah agar mendapatkan hasil yang maksimal terhadap peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan Shalat Fardu, dengan menggunakan metode Demonstrasi dalam pembelajaran. observer berfungsi untuk mengamati kegiatan-kegiatan ataupun aktivitas siswa pada saat pembelajaran sesuai indikator hasil belajar yang telah ditentukan pada lembar observasi yang berisikan indikator-indikator yang diamati setiap pertemuan.

Ada beberapa catatan yang observer temukan dilapangan pada saat melakukan observasi yaitu: pada siklus pertama pertemuan pertama, observer menemukan bahwa siswa banyak yang terlambat masuk ke dalam kelas. Pada pertemuan ke dua ada beberapa siswa yang ribut dan kurang disiplin di dalam kelas.

Dalam pembelajaran ini dengan menyusun langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran pada materi Shalat Fardu

- 2) Mempersiapkan Kelompok-Kelompok untuk melakukan demonstrasi pada siklus I.
- 3) Mempersiapkan Lembar Evaluasi Akhir Siklus I berupa tes tertulis.
- 4) Mempersiapkan Lembar Observasi siswa.

b. Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I adalah peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi dalam hal pelaksanaan tindakan ini peneliti masuk kelas terlebih dahulu memberikan salam, kemudian mengkondisikan kelas. Setelah itu peneliti menyampaikan materi Shalat fardu menggunakan metode Demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjalankan skenario pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan.
 - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - c. Menyampaikan materi Shalat fardu.
 - d. Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - e. Peneliti memberikan tugas (PR) yang harus dilakukan siswa
2. Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui tes tertulis. Soal yang disajikan ada 10 soal. Waktu yang disediakan 20 menit untuk mengerjakan soal dan pelaksanaan dilakukan di akhir siklus.

c. Observasi

Pada kesempatan ini observer yang juga guru Pendidikan agama Islam di sekolah tersebut melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa selama pembelajaran sesuai lembar observasi yang disiapkan oleh peneliti. Selanjutnya pengamatan terus dilakukan ketika sesi mengerjakan soal dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang berisikan indikator-indikator yang telah ditentukan pada lembar observasi.

Dari grafik I dapat dilihat peningkatan hasil belajar yang positif dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Peningkatan terjadi pada aktivitas siswa memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, berani untuk bertanya hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Ketika menjelaskan materi guru berusaha memotivasi siswa agar mereka benar-benar memperhatikan pelajaran, untuk berani bertanya dan berani untuk menanyakan yang belum dimengerti.

Pada saat mengerjakan soal, peneliti ingin melihat sejauh mana motivasi siswa dalam memahami dan mengerjakan soal secara individual. Sese kali peneliti menegur ataupun menasehati siswa, hal ini dilakukan karena ada sebagian siswa tidak memahami soal, sehingga dia mencontek atau mengganggu teman lainnya dalam mengerjakan soal, padahal sebelum

mengerjakan soal-soal peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya tentang soal-soal yang belum dimengertikan oleh siswa, tetapi sebagian siswa sungkan ataupun malu untuk bertanya.

Pada siklus I ini terlihat sebagian siswa masih belum terbiasa untuk bertanya. Hal ini terlihat ketika siswa hanya tergantung pada temannya tanpa mau untuk mencari dan mengerjakan soal-soal tersebut secara individual. Menanggapi hal ini guru lalu memberikan pengarahan kepada siswa untuk mengerjakan soal tersebut secara individual.

d. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi atau perenungan kembali terhadap pelaksanaan proses pembelajaran selama siklus I. Dalam refleksi ini dilihat ataupun diingat kembali apa yang telah dilaksanakan dan telah terjadi selama pembelajaran pada siklus I yang berkaitan dengan hasil belajar siswa diuraikan berikut ini. Beberapa hal yang menjadi catatan sebagai konsekuensi dari pemberian tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Diminta kepada siswa agar lebih memperhatikan lagi ketika guru menyampikan pembelajaran.
- 2) Siswa agar lebih berani untuk memberikan respon atau berani untuk menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.

- 3) Ketika siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, hendaknya guru memberikan penguatan baik secara verbal maupun non verbal untuk lebih memotivasi siswa dalam hal penyampaian pertanyaan.
- 4) Lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa masih banyak indikator hasil belajar yang mungkin masih bisa ditingkatkan ke yang lebih baik pada siklus berikutnya, sehingga peneliti berencana melanjutkan atau memperbaiki tindakan pada siklus II.

D. Siklus II

PERSENTASE NILAI TES SISWA III

| No | Nama | Soal | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|------------------------|-----------------------|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | Nurul Ismi | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 2 | Mhd. Khoirulloh | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 3 | Mhd Bilal Khusein | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 |
| 4 | Sahidan Nur | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 5 | Abdul Ropik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 6 | Siti Asiah | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 7 | Riskiah Dlt | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 8 | Muhammad Bakri | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 |
| 9 | Nurhabibah | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 |
| 10 | Rani Wahyuni | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 11 | Abdul Ropik | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 12 | Sanjaya Abadi | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 |
| 13 | M. Bona Hasonangan | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 14 | Mir'atul Hasanah | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50 |
| 15 | Nurpatimah | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 16 | Abdul Hapis Lubis | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 17 | Rina Angriani lbs | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 18 | Ahd Ali Amru hsb | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 |
| 19 | M. Bona Hasonangan | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 50 |
| 20 | Mir'atul Hasanah | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 21 | Nurpatimah | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 |
| 22 | Abdul Hapis lubis | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 23 | Putri Salsabila pln | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 |
| 24 | Miftahurrohman | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 25 | Yasinun | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 |
| 26 | Muhammad Asirin | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 27 | Ahmad Haromein | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| | | 18 | 17 | 20 | 19 | 21 | 20 | 18 | 20 | 19 | 18 | 190 | |
| Rata-Rata Kelas | | 70,37 | | | | | | | | | | | |

PERSENTASE NILAI TES SISWA IV

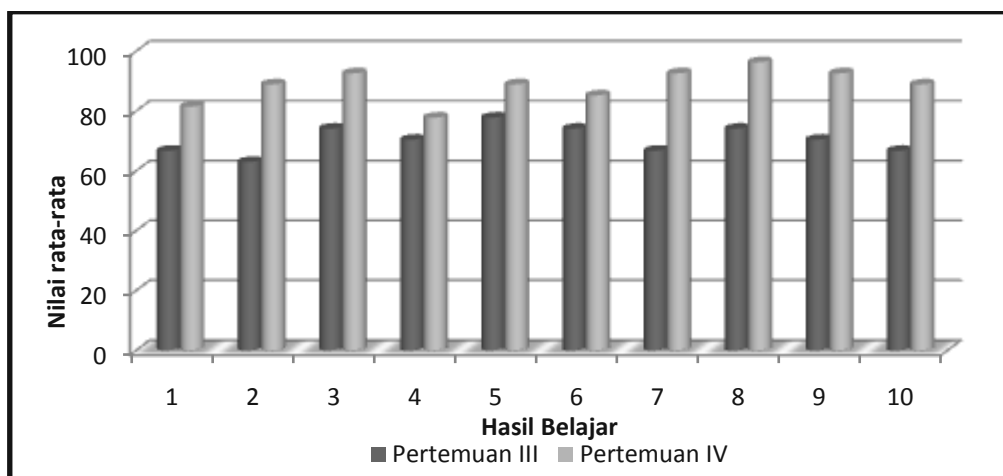
| No | Nama | Soal | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|------------------------|-----------------------|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | Nurul Ismi | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 2 | Mhd. Khoirulloh | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 3 | Mhd Bilal Khusein | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 |
| 4 | Sahidan Nur | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 5 | Abdul Ropik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 6 | Siti Asiah | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 7 | Riskiah Dlt | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 8 | Muhammad Bakri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| 9 | Nurhabibah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| 10 | Rani Wahyuni | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 11 | Abdul Ropik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| 12 | Sanjaya Abadi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| 13 | M. Bona Hasonangan | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 14 | Mir'atul Hasanah | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 15 | Nurpatimah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 16 | Abdul Hapis Lubis | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 |
| 17 | Rina Angriani lbs | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 18 | Ahd Ali Amru hsb | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 |
| 19 | M. Bona Hasonangan | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 20 | Mir'atul Hasanah | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 21 | Nurpatimah | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 22 | Abdul Hapis lubis | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 23 | Putri Salsabila pln | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 |
| 24 | Miftahurrohman | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 25 | Yasinun | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 26 | Muhammad Asirin | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |
| 27 | Ahmad Haromein | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| | | 22 | 24 | 25 | 21 | 24 | 23 | 25 | 26 | 25 | 24 | 239 | |
| Rata-Rata Kelas | | 80,85 | | | | | | | | | | | |

Tabel 4
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa selama siklus II pada tabel ditunjukkan dalam bentuk diagram batang pada gambar II berikut ini ;

| No. | Tes Hasil Belajar Siswa | Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke | | | | Rata-Rata % |
|----------|-------------------------|----------------------------------|----------|----------|----------|-------------|
| | | 1 | | 2 | | |
| | | Jlh | % | Jlh | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | 1 | 18 | 66,67 | 22 | 81,48 | 74,07 |
| 2 | 2 | 17 | 62,96 | 24 | 88,89 | 75,93 |
| 3 | 3 | 20 | 74,07 | 25 | 92,59 | 83,33 |
| 4 | 4 | 19 | 70,37 | 21 | 77,78 | 74,07 |
| 5 | 5 | 21 | 77,78 | 24 | 88,89 | 83,33 |
| 6 | 6 | 20 | 74,07 | 23 | 85,19 | 79,63 |
| 7 | 7 | 18 | 66,67 | 25 | 92,59 | 79,63 |
| 8 | 8 | 20 | 74,07 | 26 | 96,30 | 85,19 |
| 9 | 9 | 19 | 70,37 | 25 | 92,59 | 81,48 |
| 10 | 10 | 18 | 66,67 | 24 | 88,89 | 77,78 |

Gambar 2
Histogram Hasil Belajar Siswa Siklus II



Setelah dilaksanakan siklus I, diketahui aspek yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi, yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis siklus I, faktor yang diduga peningkatan hasil belajar siswa tersebut adalah dengan menekankan kedisiplinan dan kekompakan dalam berdemonstrasi. Dari hasil analisis dan refleksi dapat siklus I diketahui aspek-aspek yang harus diperbaiki sehingga peneliti merencanakan siklus II.

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II diuraikan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran
- 2) Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, kemudian membaca do'a secara bersama-sama.
- 3) Peneliti mengecek kehadiran siswa.
- 4) Peneliti memberikan dorongan ataupun motivasi kepada siswa agar selalu mengulangi pelajaran yang akan diajarkan di sekolah untuk mengulanginya kembali di rumah, dan membiasakan melakukan diskusi di dalam belajar.
- 5) Mengajak siswa agar lebih disiplin dan kompak/bekerja sama

b. Tindakan

Pertemuan pada siklus II ini, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a secara bersama-sama, guru kembali memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan respon

ataupun bertanya tentang materi-materi yang belum dipahami siswa pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya pada kesempatan ini peneliti menjelaskan materi tentang Shalat fardu kegiatan pembelajaran diawali pembukaan oleh peneliti yang menerangkan tentang shalat fardu. disela-sela pemberian materi pelajaran diselingi dengan tanya jawab yang dilakukan oleh siswa. Selanjutnya sesi berikutnya adalah peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi. Selanjutnya peneliti memberikan tugas kelompok dan individu (PR), dan peneliti menekankan agar tingkat kedisiplinan dan kekompakan/kerjasa sama lebih ditingkatkan lagi.

c. Evaluasi

Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui tes tertulis. Soal yang disajikan ada 10 soal. Waktu yang disediakan 20 menit untuk mengerjakan soal dan pelaksanaan dilakukan di akhir siklus.

d. Observasi

Pada awalnya terjadi penurunan hasil belajar yaitu aktivitas siswa memperhatikan penjelasan oleh peneliti/guru ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini terjadi karena materi yang diajarkan tidak bisa dicerna atau dipahami oleh siswa tersebut sehingga kurang konsentrasi, disebabkan kurang disiplinya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah siswa ditekankan

untuk lebih disiplin dan lebih bekerja sama disaat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengharuskan agar setiap siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi pembelajaran, dengan demikian siswa lebih aktif dan lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa memberikan respon setiap permasalahan yang akan muncul dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus berikutnya. Hasil belajar negatif juga mengalami penurunan yaitu dengan terlihatnya aktivitas siswa tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran menurun, lebih disiplin dan lebih kompak/bekerja sama saat berdiskusi.

e. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus II ini adalah:

- 1) Siswa lebih disiplin dan kompak/kerja sama saat berdiskusi.
- 2) Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Memberikan respon setiap permasalahan juga mengalami peningkatan.
- 4) Siswa ribut ataupun berjengkrama juga mengalami penurunan.

Akhirnya peneliti mengambil kesimpulan untuk menghentikan tindakan penelitian sampai pada siklus II ini saja, hal ini dikarenakan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang positif.

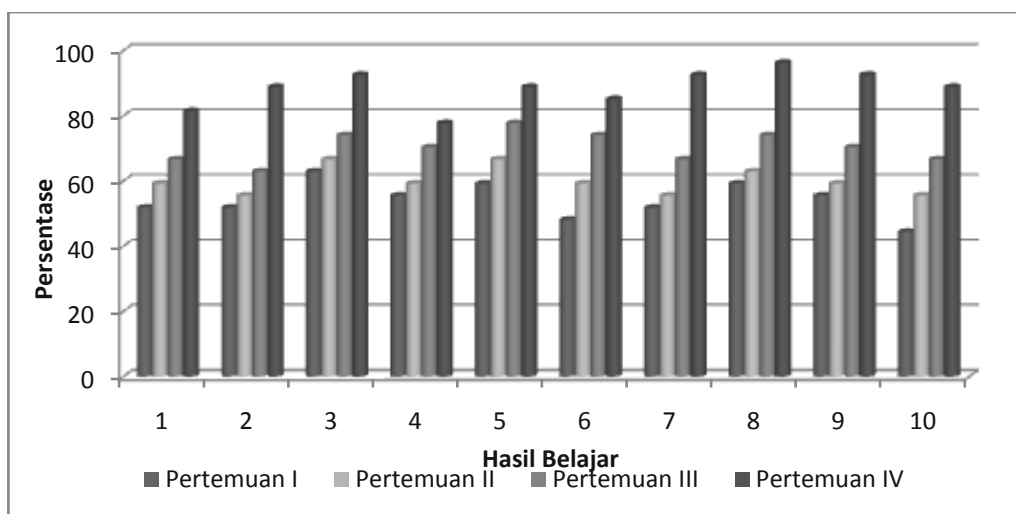
E. Perbandingan Hasil Tindakan

Tabel 5
Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa

| No. | Tes Hasil Belajar Siswa | Pertemuan | | | |
|-----|-------------------------|-----------|-------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 1 | 51,85 | 59,26 | 66,67 | 81,48 |
| 2 | 2 | 51,85 | 55,56 | 62,96 | 88,89 |
| 3 | 3 | 62,96 | 66,67 | 74,07 | 92,59 |
| 4 | 4 | 55,56 | 59,26 | 70,37 | 77,78 |
| 5 | 5 | 59,26 | 66,67 | 77,78 | 88,89 |
| 6 | 6 | 48,15 | 59,26 | 74,07 | 85,19 |
| 7 | 7 | 51,85 | 55,56 | 66,67 | 92,59 |
| 8 | 8 | 59,26 | 62,96 | 74,07 | 96,30 |
| 9 | 9 | 55,56 | 59,26 | 70,37 | 92,59 |
| 10 | 10 | 44,44 | 55,56 | 66,67 | 88,89 |

Untuk setiap indikator hasil belajar pada setiap pertemuan dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir terjadi perubahan dalam bentuk peningkatan yang dapat diperlihatkan pada gambar diagram batang pada gambar III berikut ini

Gambar 3
Histogram Presentase Hasil Belajar Siswa

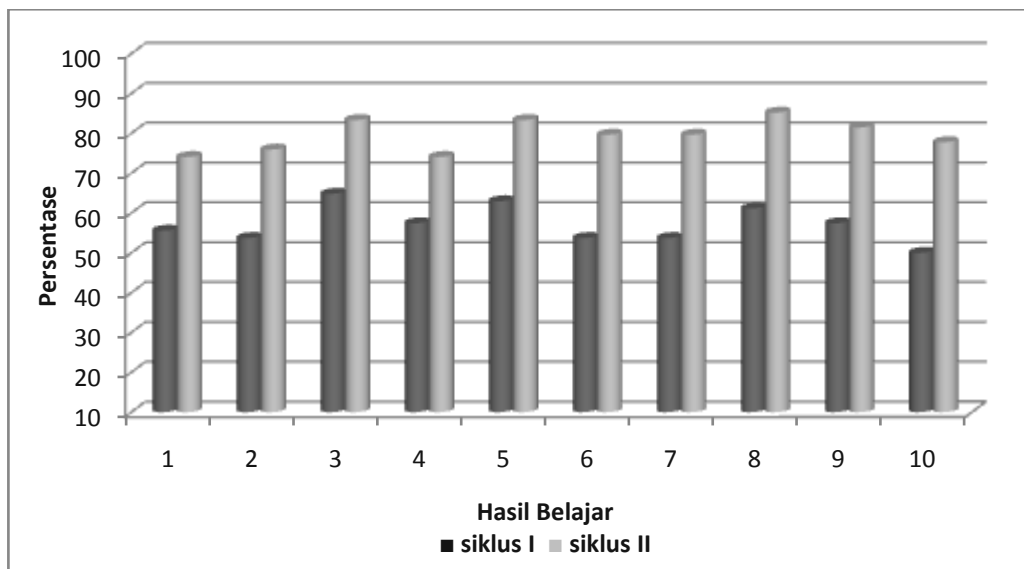


Tabel 6
Rekapitulasi Presentase Hasil Belajar Siswa Per Siklus

| No. | Tes Hasil Belajar Siswa | Siklus | |
|-----|-------------------------|--------|-------|
| | | 1 | 2 |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 1 | 55,56 | 74,07 |
| 2 | 2 | 53,70 | 75,93 |
| 3 | 3 | 64,81 | 83,33 |
| 4 | 4 | 57,41 | 74,07 |
| 5 | 5 | 62,96 | 83,33 |
| 6 | 6 | 53,70 | 79,63 |
| 7 | 7 | 53,70 | 79,63 |
| 8 | 8 | 61,11 | 85,19 |
| 9 | 9 | 57,41 | 81,48 |
| 10 | 10 | 50,00 | 77,78 |

Dari kedua siklus tersebut, terdapat perbandingan nilai rata-rata persentase hasil belajar siswa yang dapat digambarkan dalam bentuk tabel diagram batang seperti terlihat pada gambar IV berikut ini.

Gambar 4
Histogram Hasil Belajar Siswa Per Siklus



Dari gambar diagram batang rata-rata hasil belajar persiklus di atas jelas terlihat bahwa antara siklus I dan siklus II, tetap terlihat adanya peningkatan untuk beberapa indikator hasil belajar yang positif.

F. Analisa Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, jika dianalisa kembali hasil belajar siswa memiliki peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, dari pertemuan ke dua ke pertemuan ketiga, dan seterusnya. Jika ditinjau dari segi siklus, ada peningkatan dari siklus pertama sampai siklus ke dua yang mana pada

hasil belajar secara keseluruhan terlihat hasil belajar yang memiliki peningkatan yang signifikan. Maksudnya adalah yang awalnya pada awalnya hasil belajar siswa tidak bagus, setelah dilakukan proses setiap siklusnya hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan.

Dari beberapa indikator yang telah ditetapkan, keseluruhan indikator hasil belajar mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Yakni :

1. Mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Menyimak dan memberikan tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan
3. Mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
4. Melaksanakan Pekerjaan Rumah (PR)
5. Mencatat hal-hal yang dirasa penting saat guru membimbing menyimpulkan materi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas ini berdasarkan hasil persentase dan hasil refleksi yang telah dilakukan selama penelitian ini, maka disimpulkan:

Pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan materi shalat fardu menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada materi shalat fardu siswa kelas IV SDN 129 Hutarimbaru Kec. Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian tindakan kelas ini dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi guru-guru yang membawakan mata pelajaran Pendidikan agama Islam dapat menerapkan metode pembelajaran demonstrasi sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi para peneliti, pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan minat dan pengembangan model-model pembelajaran yang lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rineka Cipta, 1991
- Ali Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam* , Jakarta: Rajawali Pers, 2001
- *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* , Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 1986
- *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta; Bumi Aksara, . 1999
- *Manajemen Penelitian* . Jakarta; Rineka Cipta, 1995
- *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; Bumi Aksara, 2007
- Azra Azyumardi, *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisaasi di Tengah Tantangan Millenium II*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Bahri Djamarah Syaiful, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta; Rineka Cipta, 2002.
- Bukhori, Shaih Bukhori , Semarang: Toha Putra, tt, No. 6705
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , Jakarta: Kencana, 2005
- Dian Andayani Abdul Majid, , *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*
Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Daradjat,Zakiah Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
1995
- Daradjat Zakiyah, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta : Bumi Aksara, 1992

- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- Nasution. Dr. S. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara, 2004
- Ladjud H. Hanif, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Ciputat : PT. Ciputat Press Group, 2005
- Marimba Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Al-Maarif, 1981
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran*, Jakarta : Rinneka Cipta, 2004
- Nasir Sah Lun A, Dkk, *Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1982
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001
- *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2004, cet. 4
- Roestiah, N. K. *Didaktik Metodi*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1989
- Siddik Dja'far, *Konsep Dasar; Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung; Remaja Rosdakarya, 2008
- *Psikologi Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosdakarya, 1995.
- Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005
- Slameto. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Surabaya; Rineka Cipta, 1991
- Sudjana Nana, *Tuntunan Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001

Sudijono Anas *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2005

----- *Pengantar Evaluasi Pendidikan* , Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1996

Suharyono, *Strategi Belajar Mengajar I*, Semarang : IKIP Semarang Prees, 2004

Syafaruddin, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam: Melejitnya Potensi Bbudaya Ummat*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006

Tafsir Ahmad. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung; Maestro, 2008

Usman M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002

-----*Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Pisangan, Ciputat Pers, 2005

Yunus Muhammad, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Hidakarya Agung, 1983

Zukhairini, et al, *Metodologi Pengajaran Agama*, Solo : Ramdani, 2000

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK | |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH | |
| PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN | |
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Batasan Istilah | 6 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| 2.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam | 8 |
| 2.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam | 10 |
| 2.3 Standar Kompetensi Kelulusan | 12 |
| 2.4 Metode Demonstrasi | 15 |
| 2.5 Hasil Belajar..... | 24 |
| 2.5.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa..... | 24 |
| 2.5.2 Cara Menentukan Hasil Belajar..... | 29 |
| 2.5.3 Jenis dan Indikator Prestasi Belajar..... | 31 |
| 2.6 Hipotesis Tindakan..... | 35 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Pendekatan dan Metode PTK..... | 36 |
| 3.2 Langkah-Langkah Penelitian | 38 |
| 3.3 Latar dan Subjek Penelitian | 44 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 45 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 47 |
| 3.6 Teknik Penjamin Keabsahan Data | 47 |
| 3.7 Sistematika Pembahasan..... | 50 |

| | | |
|--------|---------------------------------------|----|
| BAB IV | HASIL PENELITIAN | |
| | 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian | 52 |
| | 4.1.1 Kondisi Awal | 53 |
| | 4.1.2 Siklus I | 55 |
| | 4.1.3 Siklus II | 63 |
| | 4.2 Perbandingan Hasil Tindakan | 69 |
| | 4.3 Analisa Hasil Penelitian | 71 |
| | | |
| BAB V | PENUTUP | |
| | 5.1 Kesimpulan | 75 |
| | 5.2 Saran | 75 |

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1 Jadwal Penelitian..... | 52 |
| Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus | 53 |
| Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I | 57 |
| Tabel 4 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II | 65 |
| Tabel 5 Rekapitulasi Presentase Hasil Belajar Belajar Siswa | 69 |
| Tabel 6 Rekapitulasi Presentase Hasil Belajar Siswa Per Siklus..... | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Diagram Alur desain Penelitian | 38 |
| Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Siswa pada Siklus I..... | 57 |
| Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Siswa pada Siklus II | 65 |
| Gambar 3. Histogram Presentasi Hasil Belajar Belajar Siswa | 70 |
| Gambar 4. Histogram Hasil Belajar Siswa Per Siklus | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------|---|
| Lampiran I | : Pedoman Observasi Penelitian |
| Lampiran II | : Lembar Observasi Penelitian |
| Lampiran III | : Lembar Soal Tes Penelitian |
| Lampiran IV | : Lembar Catatan Lapangan |
| Lampiran V | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) |
| Lampiran VI | : Surat Balasan Riseth |
| Lampiran VII | : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi |

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul: “Peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui metode pembelajaran demonstrasi di SD N. 129 Hutarimaru Panyaungan Timur Kab. Mandailing Natal”, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

hasil belajar yang diamati:

1. Siswa belajar dengan menggunakan metode demonstrasi yang berlangsung di dalam kelas.
2. Siswa dapat menyelesaikan tugas atau permasalahannya dengan membaca, bertanya dan berdiskusi
3. Siswa membuat alat bantu pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan sendiri.
4. Siswa berinteraksi dengan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.
5. Mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Menyimak dan memberikan tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan
7. Mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
8. Siswa aktif dan asyik berbuat atau bekerja dalam diskusi, setiap kegiatan pembelajaran dan siswa diberi kesempatan untuk tampil didepan kelas.
9. Hasil belajar siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan siswa mengalami peningkatan hasil belajar.

CATATAN LAPANGAN

Hari / Tanggal :

Siklus :

Pertemuan :

CATATAN :

Observer

Mahlil lubis

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METHODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR, MADINA

SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Siswa menyimak dan memberikan tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan
3. Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan materi yang akan di pelajari
4. Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi
5. Siswa mencatat hal-hal yang dirasa penting saat guru membimbing dan menyimpulkan materi pelajaran

| No | Nama Siswa | AKTIVITAS | | | | |
|----|-----------------------------|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | NURUL ISMI | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | MHD. KHOIRULLOH HSB | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | MHD BILAL KHUSEIN NASUTION | X | X | √ | X | X |
| 4 | SAHIDAN NUR NASUTION | √ | √ | √ | √ | X |
| 5 | ABDUL ROPIK | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | SITI ASIAH | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | RISKIAH DLT | X | X | X | X | X |
| 8 | MUHAMMAD BAKRI NASUTION | X | X | X | X | X |
| 9 | NURHABIBAH PULUNGAN | X | X | X | X | X |
| 10 | RANI WAHYUNI | X | X | X | X | X |
| 11 | ABDUL ROPIK | √ | √ | √ | X | X |
| 12 | Sanjaya Abadi Siregar | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 | MIR'ATUL HASANAH | X | X | X | X | X |
| 15 | NURPATIMAH | √ | √ | √ | √ | X |
| 16 | ABDUL HAPIS LUBIS | √ | X | √ | √ | X |
| 17 | RINA ANGRANI LBS | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | AHD ALI AMRU HSB | X | √ | √ | √ | √ |
| 19 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | √ | X | √ | X | √ |
| 20 | MIR'ATUL HASANAH | X | X | X | X | X |
| 21 | NURPATIMAH | X | X | X | X | X |
| 22 | ABDUL HAPIS LUBIS | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 | PUTRI SALSABILA PLN | X | X | X | X | X |
| 24 | MIFTAHURROHMAN LBS | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | |
|-----------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 25 | YASINUN | X | X | X | X | X |
| 26 | MUHAMMAD ASIRIN | X | X | X | X | X |
| 27 | AHMAD HAROMEIN NASUTION | X | X | X | X | X |
| JUMLAH | | 14 | 13 | 16 | 13 | 11 |
| Persentase (%) | | 51.85 % | 48.14 % | 59.25 % | 48.14 % | 40.74 % |

Lampiran XIV

LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METHODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR, MADINA

SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Siswa menyimak dan memberikan tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan
3. Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan materi yang akan di pelajari
4. Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi
5. Siswa mencatat hal-hal yang dirasa penting saat guru membimbing dan menyimpulkan materi pelajaran

| No | Nama Siswa | AKTIVITAS | | | | |
|----|-----------------------------|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | NURUL ISMI | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | MHD. KHOIRULLOH HSB | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | MHD BILAL KHUSEIN NASUTION | √ | X | √ | X | X |
| 4 | SAHIDAN NUR NASUTION | X | √ | √ | √ | X |
| 5 | ABDUL ROPIK | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | SITI ASIAH | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | RISKIAH DLT | X | X | X | √ | X |
| 8 | MUHAMMAD BAKRI NASUTION | X | X | √ | X | √ |
| 9 | NURHABIBAH PULUNGAN | X | X | X | X | √ |
| 10 | RANI WAHYUNI | X | X | X | √ | X |
| 11 | ABDUL ROPIK | √ | √ | √ | X | X |
| 12 | Sanjaya Abadi Siregar | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 | MIR'ATUL HASANAH | X | √ | √ | X | X |
| 15 | NURPATIMAH | √ | √ | √ | √ | X |
| 16 | ABDUL HAPIS LUBIS | √ | √ | √ | √ | X |
| 17 | RINA ANGRANI LBS | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | AHD ALI AMRU HSB | √ | X | √ | √ | √ |
| 19 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | √ | √ | √ | X | √ |
| 20 | MIR'ATUL HASANAH | X | √ | X | X | X |
| 21 | NURPATIMAH | X | X | X | √ | X |
| 22 | ABDUL HAPIS LUBIS | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 | PUTRI SALSABILA PLN | X | X | X | X | X |
| 24 | MIFTAHURROHMAN LBS | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | |
|-----------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 25 | YASINUN | √ | √ | √ | X | √ |
| 26 | MUHAMMAD ASIRIN | X | X | X | X | X |
| 27 | AHMAD HAROMEIN NASUTION | X | X | X | √ | X |
| JUMLAH | | 16 | 17 | 19 | 17 | 14 |
| Persentase (%) | | 59.25 % | 62.06 % | 62.96 % | 62.96 % | 51.85 % |

Lampiran XV**LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METHODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR, MADINA****SIKLUS II PERTEMUAN KE-3**

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Siswa menyimak dan memberikan tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan
3. Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan materi yang akan di pelajari
4. Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi
5. Siswa mencatat hal-hal yang dirasa penting saat guru membimbing dan menyimpulkan materi pelajaran

| No | Nama Siswa | AKTIVITAS | | | | |
|----|-----------------------------|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | NURUL ISMI | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | MHD. KHOIRULLOH HSB | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | MHD BILAL KHUSEIN NASUTION | √ | X | √ | X | X |
| 4 | SAHIDAN NUR NASUTION | √ | √ | √ | √ | X |
| 5 | ABDUL ROPIK | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | SITI ASIAH | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | RISKIAH DLT | X | X | X | √ | X |
| 8 | MUHAMMAD BAKRI NASUTION | √ | √ | √ | X | √ |
| 9 | NURHABIBAH PULUNGAN | √ | √ | √ | X | √ |
| 10 | RANI WAHYUNI | X | X | X | √ | X |
| 11 | ABDUL ROPIK | √ | √ | √ | X | √ |
| 12 | Sanjaya Abadi Siregar | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 | MIR'ATUL HASANAH | √ | √ | √ | √ | √ |
| 15 | NURPATIMAH | √ | √ | √ | √ | √ |
| 16 | ABDUL HAPIS LUBIS | √ | √ | √ | √ | X |
| 17 | RINA ANGRANI LBS | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | AHD ALI AMRU HSB | √ | √ | √ | √ | √ |
| 19 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 | MIR'ATUL HASANAH | X | X | X | X | X |
| 21 | NURPATIMAH | X | X | X | √ | X |
| 22 | ABDUL HAPIS LUBIS | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 | PUTRI SALSABILA PLN | X | X | X | √ | X |
| 24 | MIFTAHURROHMAN LBS | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | |
|-----------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 25 | YASINUN | √ | √ | √ | X | √ |
| 26 | MUHAMMAD ASIRIN | X | X | X | √ | X |
| 27 | AHMAD HAROMEIN NASUTION | √ | √ | X | √ | X |
| JUMLAH | | 21 | 20 | 20 | 21 | 18 |
| Persentase (%) | | 77.77 % | 74.07 % | 74.07 % | 77.77 % | 66.66 % |

Lampiran XVI

LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METHODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI SD NEGERI 129 HUTARIMBARU KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR, MADINA

SIKLUS II PERTEMUAN KE-4

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Siswa menyimak dan memberikan tanggapan saat guru memberikan apersepsi dan pertanyaan
3. Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru menyampaikan materi yang akan di pelajari
4. Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi
5. Siswa mencatat hal-hal yang dirasa penting saat guru membimbing dan menyimpulkan materi pelajaran

| No | Nama Siswa | AKTIVITAS | | | | |
|----|-----------------------------|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | NURUL ISMI | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | MHD. KHOIRULLOH HSB | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | MHD BILAL KHUSEIN NASUTION | √ | √ | √ | X | √ |
| 4 | SAHIDAN NUR NASUTION | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5 | ABDUL ROPIK | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | SITI ASIAH | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | RISKIAH DLT | X | √ | X | √ | X |
| 8 | MUHAMMAD BAKRI NASUTION | √ | √ | √ | √ | √ |
| 9 | NURHABIBAH PULUNGAN | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10 | RANI WAHYUNI | X | √ | √ | √ | √ |
| 11 | ABDUL ROPIK | √ | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Sanjaya Abadi Siregar | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 | MIR'ATUL HASANAH | √ | √ | √ | √ | √ |
| 15 | NURPATIMAH | √ | √ | √ | √ | √ |
| 16 | ABDUL HAPIS LUBIS | √ | √ | √ | √ | X |
| 17 | RINA ANGRANI LBS | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | AHD ALI AMRU HSB | √ | √ | √ | √ | √ |
| 19 | M. BONA HASONANGAN NASUTION | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 | MIR'ATUL HASANAH | √ | X | X | √ | X |
| 21 | NURPATIMAH | X | X | X | √ | √ |
| 22 | ABDUL HAPIS LUBIS | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 | PUTRI SALSABILA PLN | √ | √ | X | √ | X |
| 24 | MIFTAHURROHMAN LBS | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | |
|-----------------------|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 25 | YASINUN | √ | √ | √ | X | √ |
| 26 | MUHAMMAD ASIRIN | X | X | X | √ | X |
| 27 | AHMAD HAROMEIN NASUTION | √ | √ | √ | √ | X |
| JUMLAH | | 23 | 24 | 22 | 25 | 21 |
| Persentase (%) | | 85.18 | 88.88 | 81.48 | 92.59 | 77.77 |
| | | % | % | % | % | % |

Lampiran

Soal I

1. Bagaimanakah bacaan salam pertama waktu shalat yang benar?
 - a. Salamu'alaikum Ww.
 - b. Assalamu'alaikum Ww.
 - c. Assalamu'alaika Ww.
 - d. Salamun alaikum

2. Bagaimanakah bacaan takbiratul ikhram ?
 - a. Allahu Akbar Kabira
 - b. Allahu Akbar Allahu Akbar hamda'
 - c. Allahu Akbar
 - d. Allahu Akbar Walillahil

3. Bagaimana yang dimaksud tartib dalam shalat ?
 - a. Mendahulukan yang kedua yg rukun
 - b. Mendahulukan yang lebih dahulu syarat
 - c. Mendahulukan yang sunat dr
 - d. mendahulukan rukun dr pd

4. Apakah rukun shalat yang pertama ?
 - a. Tama'ninah
 - b. Membaca al-fatihah
 - c. Salam pertama
 - d. Berdiri tegak bagi yang mampu

5. Apakah rukun shalat yang terakhir ?
 - a. Salam pertama
 - b. Duduk tahiyat akhir
 - c. Tahiyat akhir
 - d. Duduk antara dua sujud

6. Takbiratul Ihkram adalah termasuk ?
 - a. Rukun Shalat
 - b. yang Membathalkan Shalat
 - c. Sunat Shalat
 - d. Makruh dalam Shalat

7. Ruku' dan sujud adalah termasuk dari bahagian?
 - a. Makruh dalam Shalat
 - b. yang Membathalkan Shalat
 - c. Sunat Shalat
 - d. Rukun Shalat

8. Apakah yang dimaksud dengan rukun shalat ?
 - a. Boleh di tinggalkan
 - b. Wajib di tinggalkan
 - c. Tidak bolehn di tinggalkan
 - d. Sunat di tinggalkan

9. Berikut ini yang termasuk rukun shalat adalah?
 - a. Membaca surah al-ikhlas
 - b. Membaca tahiyat awal
 - c. Membaca slam kedua
 - d. Membaca takbiratul ihram

10. Coba sebutkan yang termasuk rukun shalat?

- a. Niat
- b. Al-fatihah
- c. Tahiat akhir
- d. Semua benar

Soal II

1. Dimanakah posisi kedua tangan waktu takbiratul ikhram?
 - a. Sejajar dengan dada
 - b. Sejajar dengan bahu
 - c. Sejajar dengan telinga
 - d. Sejajar dengan kepala
2. Dimanakah posisi kedua tangan waktu membaca al-fatihah ?
 - a. Di bawah pusat
 - b. Sejajar dengan pusat
 - c. Di atas pusat
 - d. Sejajar dengan telinga
3. Dimanakah posisi kedua tangan waktu duduk tahiat ?
 - a. Di atas dada
 - b. Di atas dua lutut
 - c. Di atas sajadah
 - d. Di atas paha
4. Apakah hukum membaca tahiyat awal pada waktu shalat?
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Makruh
 - d. Haram
5. Yang termasuk sunnah sholat adalah ?
 - a. Membaca do'a iftitah
 - b. Membaca do'a waktu sujud
 - c. Duduk Tahiyat awal
 - d. Semua benar
6. Bacaan waktu bangkit dari ruku' adalah termasuk ?
 - a. Rukun Shalat
 - b. yang Membathalkan Shalat
 - c. Sunat Shalat
 - d. Makruh dalam Shalat
7. Meniga-niga kalikan bacaan adalah termasuk dari bahagian?
 - a. Makruh dalam Shalat
 - b. yang Membathalkan Shalat
 - c. Sunat Shalat
 - d. Rukun Shalat
8. Apakah yang dimaksud dengan sunnah shalat ?
 - a. Boleh di tinggalkan
 - b. Wajib di tinggalkan
 - c. Tidak boleh di tinggalkan
 - d. Sunat di tinggalkan

9. Berikut ini yang termasuk sunnah shalat adalah?
- a. Membaca surah sesudah al-fatihah
 - b. Membaca tahiyyat akhir
 - c. Membaca salam pertama
 - d. Membaca takbiratul ihram
10. Coba sebutkan yang termasuk sunnah shalat?
- a. Niat
 - b. Al-fatihah
 - c. Tahiyyat akhir
 - d. Semua salah

Soal III

1. Bagaimana posisi menghadap kiblat yang benar?
 - a. Menghadap Baitul makdis
 - b. Menghadap Monas
 - c. Menghadap mesjid nabawi
 - d. Menghadap ka'bah
2. Bagaimanakah hukum shalat orang kristen ?
 - a. Shah
 - b. batal
 - c. Sunat
 - d. Haram
3. Apakah perbedaan syarat shah shalat dengan rukun shalat ?
 - a. Syarat boleh ditinggalkan rukun tidak di dalam
 - b. Syarat sunat rukun wajib
 - c. Syarat diluar shalat rukun
 - d. Rukun unat syarat wajib
4. bagaimanakah hukum shalat orang yang meninggalkan syarat shah shalat ?
 - a. Shah
 - b. Batal
 - c. Makruh
 - d. Haram
5. Yang termasuk syarat wajib sholat adalah ?
 - a. Nikah
 - b. Masuk waktu
 - c. Balig
 - d. Semua benar
6. Menutup aurat waktu shalat adalah termasuk ?
 - a. Rukun Shalat
 - b. Syarat wajib Shalat
 - c. Sunat Shalat
 - d. Syarat shah Shalat
7. Balig dan ber'akal adalah termasuk dari bahagian?
 - a. Makruh dalam Shalat
 - c. Sunat Shalat

- b. Syarat shah Shalat
- d. Syarat wajib shalat
8. Apakah yang dimaksud dengan syarat shah shalat ?
- a. Boleh di tinggalkan
- c. Tidak boleh di tinggalkan
- b. Wajib di tinggalkan
- d. Sunat di tinggalkan
9. Berikut ini yang termasuk syarat wajib shalat adalah?
- a. Berwudu'
- c. Menghadap kiblat
- b. Islam
- d. Semua benar
10. Coba sebutkan yang termasuk syarat shah shalat?
- a. Masuk waktu
- c. Suci pakaian dan tempat
- b. Suci dari dua hadas
- d. Semua benar

Soal IV

1. Bagaimanakah caranya kalau kejatuhan najis kesejadah waktu shalat ?
- a. Berpindah tempat dengan berlari
- c. Berpindah tempat dgn hati-hati
- b. Berpindah tempat dengan melompat
- d. Berhenti shalat
2. Apabila ketika sedang mengerjakan salat keluar kentut, maka shalatnya ?
- a. diteruskan saja
- c. Tidak sempurna
- b. tetap sah
- d. Batal
3. Berubah niat ketika sedang mengerjakan salat, maka shalatnya ?
- a. Tidak sempurna
- c. Tidak sah
- b. Tetap sah
- d. Kurang afdhal
4. Hal-Hal yang perlu dihindari waktu shalat adalah ?
- a. Pembatalan shalat
- c. Khusu'
- b. Sunnah shalat
- d. Semua benar
5. Yang termasuk hal yang membatalkan shalat ?
- a. Bergerak tiga kali berturut
- c. Tidak membaca salam kedua
- b. Belum dewasa
- d. Semua salah

6. Hal-hal yang tidak memenuhi syarat dan rukun shalat yang sudah ditentukan dapat?
- a. Merusak pahala shalat
 - b. Mengurangi pahala shalat
 - c. Membatalkan shalat
 - d. Menambah pahala shalat
7. Shalat dikatakan sah jika sudah memenuhi ?
- a. Waktu shalat
 - b. Syarat dan rukun shalat
 - c. Sunnah shalat
 - d. Syarat wajib shalat
8. Hal-hal yang harus dipenuhi sebelum melakukan shalat adalah ?
- a. Rukun shalat
 - b. Pembatalan shalat
 - c. Syarat wajib shalat
 - d. Syarat sah shalat
9. Bagaimanakah hukum shalat orang bersin waktu shalat ?
- a. Shah
 - b. Makruh
 - c. Sunat
 - d. Batal
10. Bagaimanakah hukum shalat orang gila ?
- a. Sunat
 - b. Shah
 - c. Haram
 - d. Batal

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------------------|---|
| SD | : SD N. 142587 Hutarimbaru |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Kelas / Semester | : IV |
| Standar Kompetensi | : 1. Menenal ketentuan salat |
| Kompetensi Dasar | : 1.1 Menyebutkan rukun salat |
| Alokasi Waktu | : 1 x Pertemuan (2x40 menit) |
| Tujuan Pembelajaran | : 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian rukun salat 2. Siswa dapat menyebutkan rukun salat dengan benar 3. Siswa dapat menunjukkan bacaan salat dengan benar |

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

| | |
|----------------------------|--|
| Materi Pembelajaran | : Rukun Salat. |
| Metode Pembelajaran | : 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas pengertian rukun salat dan ketentuannya 2. Siswa berlatih menyebutkan rukun salat dengan benar 3. Siswa berlatih menyebutkan bacaan salat dengan benar |

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian salat, bacaan salat dan gerakannya yang sebelumnya telah dipelajari siswa
- Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
- Siswa menyampaikan rukun salat secara klasikal, kelompok dan individu

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

Siswa menyebutkan bacaan salat secara klasikal, kelompok dan individu

c. **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang rukun salat dan bacaan salat

Alat / Sumber Belajar:

1. Gambar peraga keserasian gerakan dan bacaan salat pada karton
2. Tulis rukun-rukun salat di karton
3. Buku tata cara salat
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Alquran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

| Indikator Pencapaian | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|--|----------------------------|------------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian rukun salat• Menunjukkan bacaan salat dengan benar | Tes tulis Tes tulis | Essay Jawaban singkat | 1. Apakah yang dimaksud dengan rukun salat? 2. Sebutkan bacaan-bacaan salat dengan berurutan! |

1. Produk (hasil diskusi)

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|------------|--------------|--|------------------|
| 1. | Konsep | * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah | 4 3 2 1 |

2. Performansi

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|------------|--------------|-----------------|-------------|
|------------|--------------|-----------------|-------------|

| | | | |
|----|-------------|---------------------------|---|
| 1. | Kerjasama | * bekerjasama | 4 |
| | | * kadang-kadang kerjasama | 2 |
| 2. | Partisipasi | * tidak bekerjasama | 1 |
| | | * aktif berpartisipasi | 4 |
| | | * kadang-kadang aktif | 2 |
| | | * tidak aktif | 1 |

3. Lembar Penilaian

| No | Nama Siswa | Perfoman | | Produk | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|------------|-----------|-------------|--------|-------------|-------|
| | | Kerjasama | Partisipasi | | | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| 6. | | | | | | |
| 7. | | | | | | |
| 8. | | | | | | |
| 9. | | | | | | |
| 10. | | | | | | |

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

v Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Hutarimbaru Maret 2015
Guru Pendidikan Agama Islam

Mahlil lubis
NIM :10 310 0147

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------------------|---|
| SD/MI | : SD N. Hutarimbaru |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Kelas / Semester | : IV / 1 |
| Standar Kompetensi | : 1. Mengenal ketentuan salat |
| Kompetensi Dasar | : 1.2 Menyebutkan sunah salat |
| Alokasi Waktu | : 1x Pertemuan (2x40 menit) |
| Tujuan Pembelajaran | : 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sunah salat 2. Siswa dapat menyebutkan sunah qauliyah dan sunah fi'liyah |

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

| | |
|----------------------------|--|
| Materi Pembelajaran | : Sunah salat. |
| Metode Pembelajaran | : 1. Siswa mengadakan diskusi dan Tanya jawab dengan teman-temannya membahas sunah salat dan ketentuannya 2. Siswa berlatih menyebutkan sunah qauliyah dan sunah fi'liyah |

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- . Guru mengulas kembali materi sebelumnya secara ringkas
- . Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan

- Memberikan pengantar dari bahan ajar yang akan disampaikan

2. Kegiatan Inti

a. *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru

- Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang bahan ajar yang akan disampaikan
- Siswa menyampaikan pendapat tentang pengertian sunah salat dan ketentuannya

b. *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa membedakan antara sunah qauliyah dan sunah fi'liyah
- Siswa menyebutkan sunah salat yang berupa gerakan (fi'liyah) dan perkataan (qauliyah) secara klasikal, kelompok dan individu

c. *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang sunah salat yang berupa perkataan (qauliyah) dan perbuatan (fi'liyah)
- Guru membacakan kesimpulan ringkas tentang materi yang telah disampaikan

Alat / Sumber Belajar:

1. Gambar peraga keserasian gerakan dan bacaan salat pada karton
2. Tulis sunah-sunah salat di karton
3. Buku tata cara salat
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Al Quran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

| Indikator Pencapaian | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|--|----------------------------|------------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian sunah salat • Menyebutkan sunah qauliyah | Tes tulis Tes tulis | Essay Jawaban singkat | <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian sunah salat yang telah kamu pelajari! • Sebutkan 3 macam sunah salat yang |

| | | | |
|--------------------|--|--|----------------------------|
| dan fi'liyah salat | | | berupa gerakan (fi'liyah)! |
|--------------------|--|--|----------------------------|

1. Produk (hasil diskusi)

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|--------|------------------------|------|
| 1. | Konsep | * semua benar | 4 |
| | | * sebagian besar benar | 3 |
| | | * sebagian kecil benar | 2 |
| | | * semua salah | 1 |

2. Performansi

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|-------------|---------------------------|------|
| 1. | Kerjasama | * bekerjasama | 4 |
| | | * kadang-kadang kerjasama | 2 |
| | | * tidak bekerjasama | 1 |
| 2. | Partisipasi | * aktif berpartisipasi | 4 |
| | | * kadang-kadang aktif | 2 |
| | | * tidak aktif | 1 |

3. Lembar Penilaian

| No | Nama Siswa | Performan | | Produk | Jumlah Skor | Nilai |
|----|------------|-----------|-------------|--------|-------------|-------|
| | | Kerjasama | Partisipasi | | | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| 6. | | | | | | |
| 7. | | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 8. | | | | | | |
| 9. | | | | | | |
| 10. | | | | | | |

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

v Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

**Hutarimbaru Maret 2015
Guru Pendidikan Agama Islam**

**Mahlil lubis
NIM :10 310 0147**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

| | |
|----------------------------|--|
| SD/MI | : SD N. Hutarimbaru |
| Mata Pelajar | : Pendidikan Agama Islam |
| Kelas / Semester | : IV |
| Standar Kompetensi | : 1. Mengetahui ketentuan salat |
| Kompetensi Dasar | : 1.3 Menyebutkan syarat sah dan syarat wajib salat |
| Alokasi Waktu | : 1x Pertemuan (2x40 menit) |
| Tujuan Pembelajaran | : 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian syarat sah sala 2. Siswa dapat menyebutkan syarat wajib salat dan syarat sah salat 3. Siswa dapat membedakan syarat wajib salat dan syarat sah salat 4. Siswa dapat membedakan antara rukun, sunah dan syarat sah salat |

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

- Materi Pembelajaran** : Syarat sah salat.
- Metode Pembelajaran** : 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas syarat sah salat dan mengkaji perbedaannya dengan syarat wajib salat
2. Siswa menyebutkan syarat wajib salat dan syarat sah salat
3. Siswa mengkaji perbedaan antara rukun, sunah dan syarat sah salat

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Guru mengulas kembali materi sebelumnya secara ringkas
- Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan
- Memberikan pengantar dari bahan ajar yang akan disampaikan

2. Kegiatan Inti.

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian syarat sah salat

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa menyebutkan syarat wajib salat dan syarat sah salat secara klasikal, kelompok dan individu
- Siswa mengemukakan pendapatnya tentang perbedaan antara rukun, sunah dan syarat sah salat melalui perwakilan kelompok masing-masing

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat
- Guru membacakan kesimpulan singkat dari materi yang disampaikan

Alat / Sumber Belajar:

1. Gambar peraga keserasian gerakan dan bacaan salat pada karton
2. Tulis sunah-sunah salat di karton

3. Buku tata cara salat
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Al Quran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

| Indikator Pencapaian | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|--|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian sunah salat • Menyebutkan syarat wajib salat dan syarat sah salat • Membedakan antara rukun, sunah dan syarat sah salat | <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> | <p>Essay</p> <p>Jawaban singkat</p> <p>Pilihan ganda</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang dimaksud dengan syarat sah salat? 2. Sebutkan tiga syarat sah salat! 3. Yang harus dikerjakan dalam salat dinamakan ...? <ol style="list-style-type: none"> a. syarat sah salat b. sunah salat c. rukun salat d. pembatal salat |

1. Produk (hasil diskusi)

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|--------|------------------------|------|
| 1. | Konsep | * semua benar | 4 |
| | | * sebagian besar benar | 3 |
| | | * sebagian kecil benar | 2 |
| | | * semua salah | 1 |

2. Performansi

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|-------------|---------------------------|------|
| 1. | Kerjasama | * bekerjasama | 4 |
| | | * kadang-kadang kerjasama | 2 |
| 2. | Partisipasi | * tidak bekerjasama | 1 |
| | | * aktif berpartisipasi | 4 |
| | | * kadang-kadang aktif | 2 |
| | | * tidak aktif | 1 |

3. Lembar Penilaian

| No | Nama Siswa | Performan | Produk | Jumlah | Nilai |
|----|------------|-----------|--------|--------|-------|
|----|------------|-----------|--------|--------|-------|

| | | Kerjasama | Partisipasi | | Skor | |
|-----|--|-----------|-------------|--|------|--|
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| 6. | | | | | | |
| 7. | | | | | | |
| 8. | | | | | | |
| 9. | | | | | | |
| 10. | | | | | | |

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

v Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Hutarimbaru Maret 2015
Guru Pendidikan Agama Islam

Mahlil lubis
NIM :10 310 0147

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/MI : SD Negeri Hutarimbaru
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV
Standar Kompetensi : 1. Menenal ketentuan salat
Kompetensi Dasar : 1.1 Menyebutkan hal-hal yang membatalkan salat
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2x 40 menit)
Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan salat

2. Siswa dapat menunjukkan contoh salat yang batal

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

- Materi Pembelajaran** : Hal-hal yang membatalkan salat.
Metode Pembelajaran : 1. Siswa berlatih menyebutkan hal-hal yang membatalkan salat
2. Siswa berlatih menunjukkan contoh salat yang batal

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang rukun salat, sunah salat dan syarat sah salat
- Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar (melalui fitur Mutiara Islam dan Sepenggal Kisah)

2. Kegiatan Inti

a. *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan

b. *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa menyebutkan hal-hal yang membatalkan salat secara klasikal, kelompok dan individu
- Siswa menunjukkan contoh salat yang batal
- Siswa melafalkan zikir sesudah salat secara klasikal, dan individu
- Siswa melafalkan doa-doa sesudah salat secara klasikal, kelompok dan individu

c. *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Siswa melakukan aktivitas yang ada di halaman
- Siswa menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah yang telah dibacakan menggunakan bahasa sendiri

- Siswa membaca intisari, sedangkan siswa yang lain menyimak
- Siswa mengerjakan latihan yang ada di halaman , dan tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya

Alat / Sumber Belajar:

1. Gambar peraga keserasian gerakan dan bacaan salat pada karton
2. Tulis sunah-sunah salat di karton
3. Buku tata cara salat
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Al Quran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

| Indikator Pencapaian | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|---|-----------------------------------|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan hal yang membatalkan salat • Menunjukkan contoh salat yang batal | <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> | <p>Jawaban singkat</p> <p>Pilihan ganda</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan tiga hal yang membatalkan salat! 2. Buang angin (kentut) termasuk hadas? <ol style="list-style-type: none"> 1. besar 2. sedang 3. kecil 4. berat |

1. Produk (hasil diskusi)

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|--------|--|-------------------------------------|
| 1. | Konsep | <ul style="list-style-type: none"> * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah | <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |

2. Performansi

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|-------------|---------------------------|------|
| 1. | Kerjasama | * bekerjasama | 4 |
| | | * kadang-kadang kerjasama | 2 |
| 2. | Partisipasi | * tidak bekerjasama | 1 |
| | | * aktif berpartisipasi | 4 |
| | | * kadang-kadang aktif | 2 |
| | | * tidak aktif | 1 |

3. Lembar Penilaian

| No | Nama Siswa | Performan | | Produk | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|------------|-----------|-------------|--------|-------------|-------|
| | | Kerjasama | Partisipasi | | | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| 6. | | | | | | |
| 7. | | | | | | |
| 8. | | | | | | |
| 9. | | | | | | |
| 10. | | | | | | |

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

v Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Hutarimbaru Maret 2015
Guru Pendidikan Agama Islam

Mahlil lubis
NIM :10 310 0147

Lampiran XIII

LEMBAR OBSERVASI UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA POKOK BAHASAN TEOREMA PHYTAGORAS DI KELAS VIII A SMP NEGERI 2 MUARA BATANG GADIS SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

Jenis aktivitas yang diamati:

6. Siswa berani mengajukan pertanyaan
7. Siswa berani menjawab atau mengeluarkan pendapat
8. Siswa aktif menyimak dan mengamati proses pembelajaran
9. Siswa aktif bertanya kepada temannya ketika diskusi kelompok
10. Siswa dapat mempersentasikan hasil diskusi kelompok.

| No | Nama Siswa | AKTIVITAS | | | | |
|----|--------------------|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Ali Topan | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Ahmad Sultonik | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Asef Arianto | X | X | √ | X | X |
| 4 | Ayu Efrida | √ | √ | √ | √ | X |
| 5 | Candra muda | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Endah Puspita Sari | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Eva Dira | X | X | X | X | X |
| 8 | Hinsan Batubara | X | X | X | X | X |
| 9 | Ildariani | X | X | X | X | X |
| 10 | Iwan Rifai | X | X | X | X | X |
| 11 | Linnur Sari | √ | √ | √ | X | X |
| 12 | MHD.Iqbal | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | MHD.Rasid | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 | MHD.Idris | X | X | X | X | X |
| 15 | Nadiyahanti | √ | √ | √ | √ | X |
| 16 | Novi Yanti | √ | X | √ | √ | X |
| 17 | Nurhaini | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Rencana | √ | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Rudini | √ | X | √ | X | √ |
| 20 | Rudi Ansyah | X | X | X | X | X |
| 21 | Raudah | X | X | X | X | X |
| 22 | Rafikoh Badari | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Rasman | X | X | X | X | X |
| 24 | Saimah | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 | Siti Paisah | √ | √ | √ | X | √ |
| 26 | Yukniati | X | X | X | X | X |
| 27 | Yulia Panjaitan | X | X | X | X | X |
| 28 | Waldan Zaini | X | X | X | X | X |

| | | | | | | |
|-----------------------|--------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 29 | Wahidin Syah | X | X | X | X | X |
| JUMLAH | | 16 | 14 | 17 | 13 | 12 |
| Persentase (%) | | 55.17 % | 48.27 % | 58.62 % | 44.82 % | 41.37 % |

Lampiran XIV

LEMBAR OBSERVASI UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA POKOK BAHASAN TEOREMA PHYTAGORAS DI KELAS VIII A SMP NEGERI 2 MUARA BATANG GADIS SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa berani mengajukan pertanyaan
2. Siswa berani menjawab atau mengeluarkan pendapat
3. Siswa aktif menyimak dan mengamati proses pembelajaran
4. Siswa aktif bertanya kepada temannya ketika diskusi kelompok
5. Siswa dapat mempersentasikan hasil diskusi kelompok.

| No | Nama Siswa | AKTIVITAS | | | | |
|----|--------------------|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Ali Topan | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Ahmad Sultonik | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Asef Arianto | √ | X | √ | X | X |
| 4 | Ayu Efrida | √ | √ | √ | √ | X |
| 5 | Candra muda | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Endah Puspita Sari | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Eva Dira | X | X | X | √ | X |
| 8 | Hinsan Batubara | X | X | √ | X | √ |
| 9 | Ildariani | X | √ | X | X | √ |
| 10 | Iwan Rifai | X | X | X | √ | X |
| 11 | Linnur Sari | √ | √ | √ | X | X |
| 12 | MHD.Iqbal | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | MHD.Rasid | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 | MHD.Idris | √ | √ | √ | X | X |
| 15 | Nadiyanti | √ | √ | √ | √ | X |
| 16 | Novi Yanti | √ | √ | √ | √ | X |
| 17 | Nurhaini | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Rencana | √ | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Rudini | √ | √ | √ | X | √ |
| 20 | Rudi Ansyah | X | X | X | X | X |
| 21 | Raudah | X | X | X | √ | X |
| 22 | Rafikoh Badari | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Rasman | X | X | X | X | X |

| | | | | | | |
|-----------------------|-----------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 24 | Saimah | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 | Siti Paisah | √ | √ | √ | X | √ |
| 26 | Yukniati | X | X | X | X | X |
| 27 | Yulia Panjaitan | X | X | X | √ | X |
| 28 | Waldan Zaini | √ | X | X | X | X |
| 29 | Wahidin Syah | √ | X | X | X | X |
| JUMLAH | | 20 | 18 | 19 | 17 | 14 |
| Persentase (%) | | 68.96 % | 62.06 % | 65.51 % | 58.62 % | 48.27 % |

Lampiran XV

LEMBAR OBSERVASI UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA POKOK BAHASAN TEOREMA PHYTAGORAS DI KELAS VIII A SMP NEGERI 2 MUARA BATANG GADIS SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa berani mengajukan pertanyaan
2. Siswa berani menjawab atau mengeluarkan pendapat
3. Siswa aktif menyimak dan mengamati proses pembelajaran
4. Siswa aktif bertanya kepada temannya ketika diskusi kelompok
5. Siswa dapat mempersentasikan hasil diskusi kelompok.

| No | Nama Siswa | AKTIVITAS | | | | |
|----|--------------------|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Ali Topan | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Ahmad Sultonik | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Asef Arianto | √ | X | √ | X | X |
| 4 | Ayu Efrida | √ | √ | √ | √ | X |
| 5 | Candra muda | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Endah Puspita Sari | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Eva Dira | X | X | X | √ | X |
| 8 | Hinsan Batubara | √ | √ | √ | X | √ |
| 9 | Ildariani | √ | √ | √ | X | √ |
| 10 | Iwan Rifai | X | X | X | √ | X |
| 11 | Linnur Sari | √ | √ | √ | X | √ |
| 12 | MHD.Iqbal | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | MHD.Rasid | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 | MHD.Idris | √ | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Nadiyahanti | √ | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Novi Yanti | √ | √ | √ | √ | X |
| 17 | Nurhaini | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Rencana | √ | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Rudini | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | |
|-----------------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 20 | Rudi Ansyah | X | X | X | X | X |
| 21 | Raudah | X | X | X | √ | X |
| 22 | Rafikoh Badari | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Rasman | X | X | X | √ | X |
| 24 | Saimah | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 | Siti Paisah | √ | √ | √ | X | √ |
| 26 | Yukniati | X | X | X | √ | X |
| 27 | Yulia Panjaitan | √ | √ | X | √ | X |
| 28 | Waldan Zaini | √ | √ | X | X | X |
| 29 | Wahidin Syah | √ | √ | √ | X | √ |
| JUMLAH | | 23 | 22 | 21 | 21 | 18 |
| Persentase (%) | | 79.31 | 75.86 | 72.41 | 72.41 | 62.06 |
| | | % | % | % | % | % |

Lampiran XVI

LEMBAR OBSERVASI UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA POKOK BAHASAN TEOREMA PHYTAGORAS DI KELAS VIII A SMP NEGERI 2 MUARA BATANG GADIS SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa berani mengajukan pertanyaan
2. Siswa berani menjawab atau mengeluarkan pendapat
3. Siswa aktif menyimak dan mengamati proses pembelajaran
4. Siswa aktif bertanya kepada temannya ketika diskusi kelompok
5. Siswa dapat mempersentasekan hasil diskusi kelompok.

| No | Nama Siswa | AKTIVITAS | | | | |
|----|--------------------|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Ali Topan | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Ahmad Sultonik | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Asef Arianto | √ | √ | √ | X | √ |
| 4 | Ayu Efrida | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Candra muda | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Endah Puspita Sari | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Eva Dira | X | X | X | √ | X |
| 8 | Hinsan Batubara | √ | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Ildariani | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Iwan Rifai | X | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Linnur Sari | √ | √ | √ | √ | √ |
| 12 | MHD.Iqbal | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | MHD.Rasid | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 | MHD.Idris | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | |
|-----------------------|-----------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 15 | Nadiyanti | √ | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Novi Yanti | √ | √ | √ | √ | X |
| 17 | Nurhaini | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Rencana | √ | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Rudini | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 | Rudi Ansyah | X | X | X | √ | X |
| 21 | Raudah | X | X | X | √ | X |
| 22 | Rafikoh Badari | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Rasman | √ | √ | X | √ | X |
| 24 | Saimah | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 | Siti Paisah | √ | √ | √ | X | √ |
| 26 | Yukniati | X | X | X | √ | X |
| 27 | Yulia Panjaitan | √ | √ | √ | √ | X |
| 28 | Waldan Zaini | √ | √ | √ | X | √ |
| 29 | Wahidin Syah | √ | √ | √ | X | √ |
| JUMLAH | | 25 | 25 | 24 | 25 | 22 |
| Persentase (%) | | 86.20 % | 86.20 % | 82.75 % | 86.20 % | 75.86 % |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Mahlil Lubis
2. Nim : 10 310 0147
3. Tempat/tgl. Lahir : Hutarimbaru, 09 Oktober 1989
4. Alamat : Hutarimbaru Kecamatan Panyabungan Timur

B. JENJANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2002, tamat SD Negeri 145287 Hutarimbaru Kec. Panyabungan Timur
2. Tahun 2005, tamat MTs. Musthafawiyah Purba Baru
3. Tahun 2008, tamat MA. Musthafawiyah Purba Baru
4. Tahun 2010, mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

C. ORANG TUA

1. Ayah : Syafrudin Lubis
2. Ibu : Rosna Nasution